

**HUBUNGAN *GRATITUDE* DENGAN *HAPPINESS*
PADA REMAJA PANTI ASUHAN NIRMALA
DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**Rini Agustina
NIM. 150901149**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1440 H/ 2019**

**HUBUNGAN *GRATITUDE* DENGAN *HAPPINESS*
PADA REMAJA PANTI ASUHAN NIRMALA
DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Rini Agustina
Nim.150901149**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I

A R - Pembimbing II Y



**Dr.Fuad. S.Ag., M. Hum.
NIP.196903151996031001**



**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN.2005029001**

**HUBUNGAN *GRATITUDE* DENGAN *HAPPINESS*
PADA REMAJA PANTI ASUHAN NIRMALA
DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Rini Agustina
150901149**

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Meperoleh Gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)**

**Pada Hari, Tanggal: Jumat, 26 Juli 2019 M
23 Dzulqa'idah 1440 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Dr. Fuad S. Ag., M. Hum
NIP. 196903151996031001**

Sekretaris,



**Ivulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN. 2005029001**

Penguji I,



**Vera Nova, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN.2009028201**

Penguji II,



**Jasmadi, S.Psi, MA., M.Psi
NIP. 197609122006041001**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



**Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., MA., Ph.D
NIP. 1977021919982001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry.

Banda Aceh, 1140 H/2019

Yang Menyatakan,



Rini Agustina
Nim. 150901149

Hubungan *Gratitude* dengan *Happiness* Pada Remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh

Nama : Rini Agustina

NIM : 150901149

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara bersyukur dengan kebahagiaan pada remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penentuan sampel yaitu *nonrandom sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh yang berjumlah 90 orang dan sampel yang diperoleh adalah 81 remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *gratitude* dengan *happiness* pada remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh. Pada penelitian ini diperoleh nilai $r=0,632$ dengan $p=0,000$ ($p<0,05$) yang menggambarkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *gratitude* dengan *happiness* pada remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh. Hal ini mengidentifikasikan bahwa tingginya *gratitude* diikuti dengan tingginya *happiness*, sebaliknya rendahnya *gratitude* diikuti dengan rendahnya *happiness* pada remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh. Sumbangan relatif dari *gratitude* terhadap *happiness* remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh adalah 39,9% sedangkan 60,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Besarnya sumbangan relatif tersebut menunjukkan bahwa *gratitude* memberikan kontribusi besar terhadap *happiness*.

Kata kunci: *Gratitude*, *Happiness*, Remaja Panti Asuhan

Relationship between Gratitude and Happiness in Nirmala Orphanage Adolescent in Banda Aceh City

Name: Rini Agustina
Student Number: 150901149

ABSTRACT

This study aims to determine how the relationship between gratitude and happiness in Nirmala Orphanage adolescents in Banda Aceh City. The approach in this study uses a quantitative method with non-random or purposive sampling technique. The population in this study are all students at the Nirmala Orphanage in Banda Aceh City, amounting to 91 people and the sample obtained is 81 teenagers. The results show that there is a very significant relationship between gratitude and happiness among Nirmala Orphanages in Banda Aceh City. In this study the value of $r = 0.632$ is obtained with $p = 0,000$ ($p < 0.05$) which illustrates that there is a very significant relationship between gratitude and happiness in adolescents of Nirmala Orphanage in Banda Aceh City. This identifies that high gratitude is followed by high happiness, whereas low gratitude is followed by low happiness in teenagers at the Nirmala Orphanage in Banda Aceh City. The relative contribution of gratitude to the happiness of adolescents in the Nirmala Orphanage in Banda Aceh City is 39.9% while 60.1% is influenced by other factors. The size of the relative contribution shows that gratitude contributes greatly to happiness.

Keywords: *Gratitude, Happiness, Adolescent Orphanage*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah Nya dan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan laporan hasil penelitian (Skripsi) yang berjudul “Hubungan *Gratitude* Dengan *Happiness* Pada Remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh”. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata 1 (S-1) Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Peneliti menyadari bahwa penulisan laporan hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pihak pembaca untuk kesempurnaan penelitian ini.

Peneliti juga sadar bahwa selama proses penulisan laporan hasil penelitian ini banyak mengalami kendala maupun kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dan kerja sama berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT semua kendala tersebut mampu peneliti atasi. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

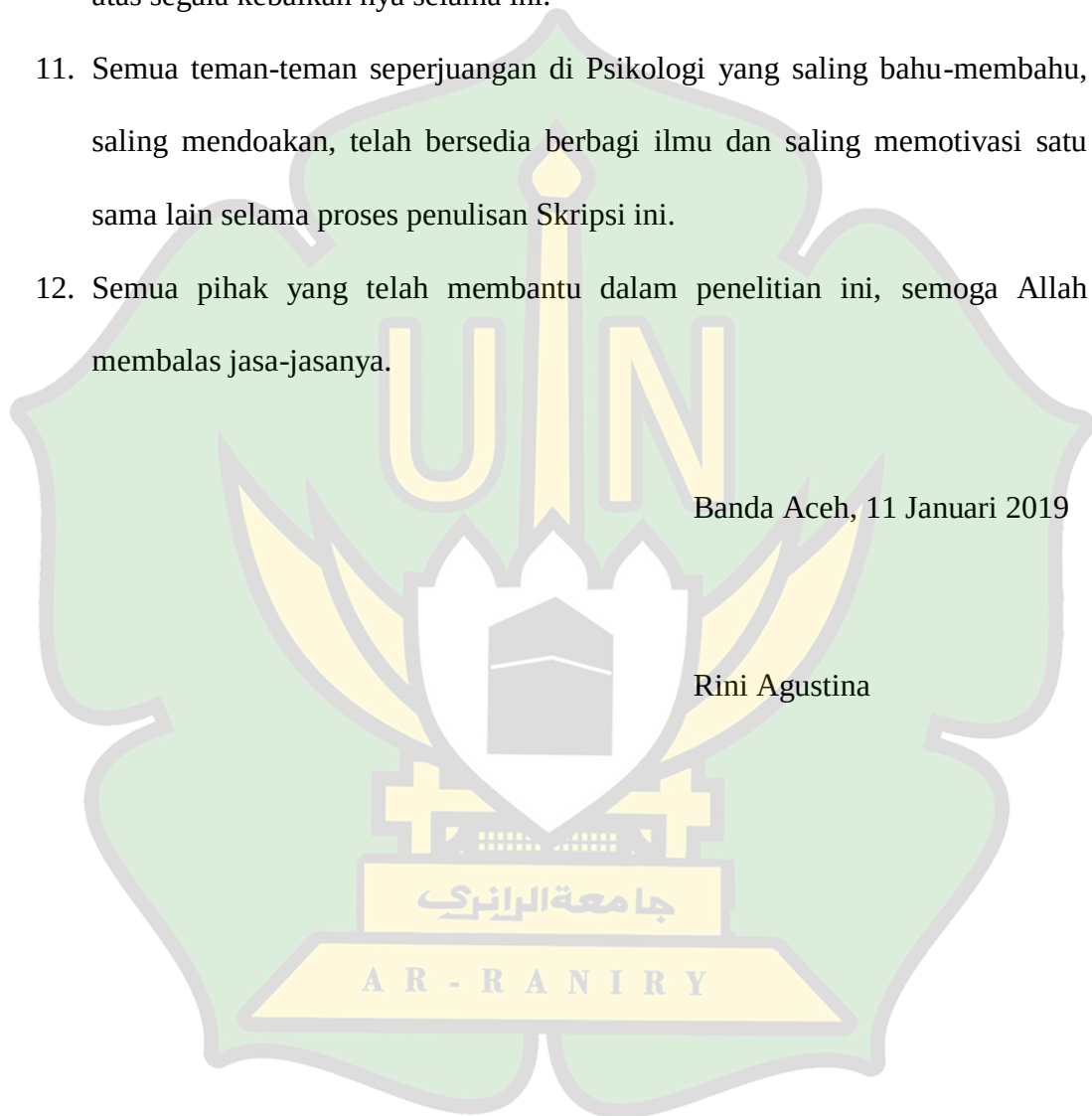
1. Kedua orangtua kandung peneliti Iskandar (alm) dan Rosmiana (almh) yang telah mengambil andil selama hidupnya untuk menjadikan peneliti sebagai orang yang berguna seperti saat ini.
2. Kedua orangtua angkat peneliti M.Hasan dan Ainiah yang selama ini selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam berbagai hal

3. Ibu prof. Eka Srimulyani, S.Ag, MA., Ph.D, selaku dekan Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry yang selalu memberikan dukungan dan motivasi terhadap semua mahasiswa/i nya.
4. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku ketua Prodi Psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh sekaligus dosen pembimbing Akademik nya peneliti yang telah banyak membimbing dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam segala hal.
5. Bapak Dr. Fuad. S.Ag, M.Hum Selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan ikhlas serta tekun meluangkan waktu, tenaga, pikiran guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi, M.Psi Psikolog selaku pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas serta tekun meluangkan waktu, tenaga, pikiran guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhirnya (Skripsi).
7. Bapak/ibu dosen baik yang dari Fakultas Psikologi maupun dari Non Psikologi yang telah memberikan ilmu-ilmu nya kepada peneliti. Terimakasih banyak atas pelayanan terbaiknya.
8. Kepala Panti Asuhan Nirmala Kota Banda Aceh ibu Dra.Salmiah yang telah mengizinkan dan membantu dan memfasilitasi peneliti selama proses penelitiannya.
9. Panti Asuhan Yayasan Aneuk Nanggroe Jeunieb, Kabupaten Bireuen Bapak Anwar yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti dalam proses uji coba instrumen penelitian (*try out*).

10. Sahabat saya Fadhila Tunnisa yang selama ini telah sangat banyak membantu, mendukung, mendoakan dan selalu memotivasi saya dalam segala hal, termasuk juga dalam hal penyelesaian Skripsi ini. Terimakasih banyak atas segala kebaikan nya selama ini.
11. Semua teman-teman seperjuangan di Psikologi yang saling bahu-membahu, saling mendoakan, telah bersedia berbagi ilmu dan saling memotivasi satu sama lain selama proses penulisan Skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, semoga Allah membalas jasa-jasanya.

Banda Aceh, 11 Januari 2019

Rini Agustina

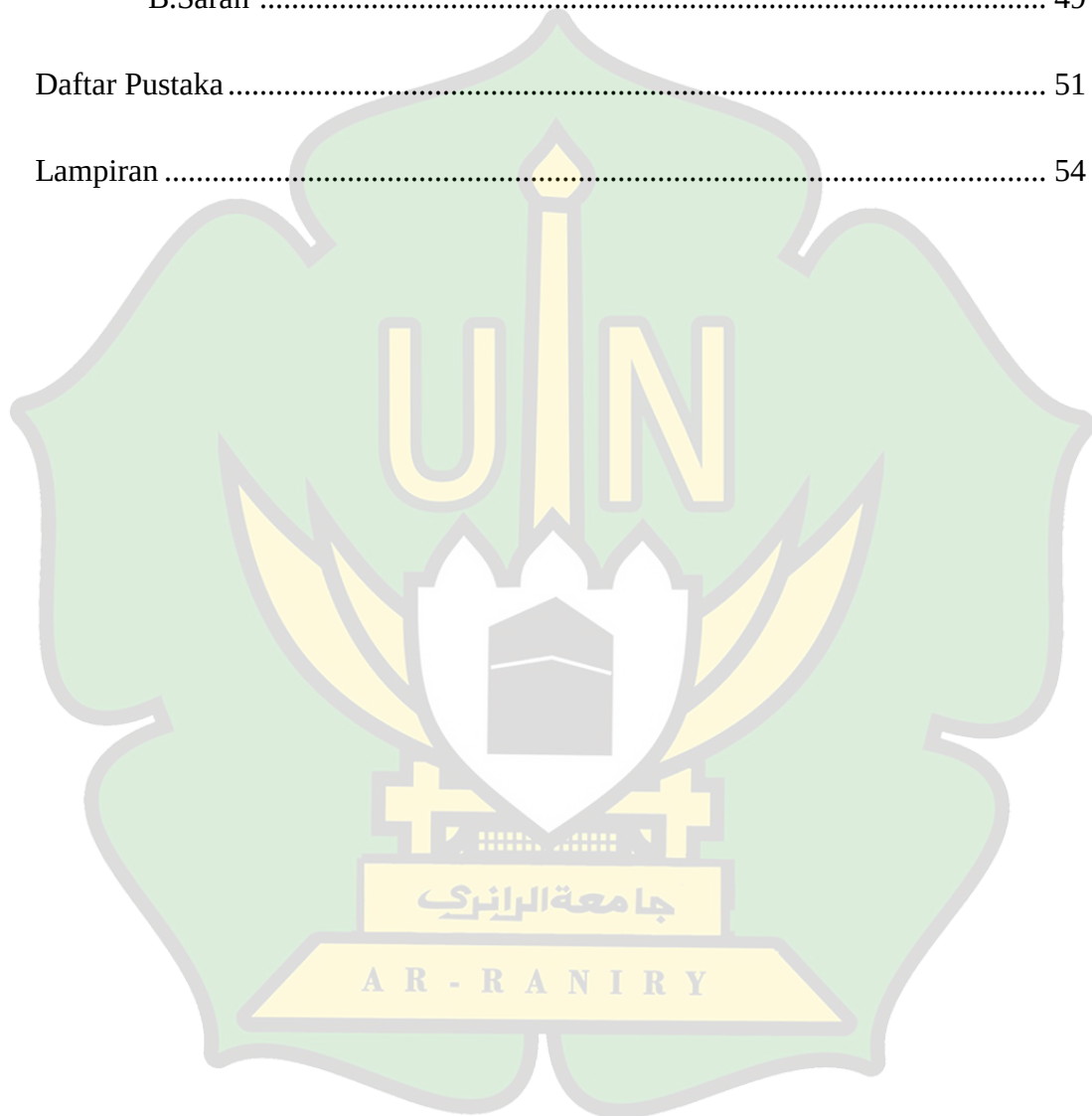


DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. <i>Gratitude</i> (Kebersyukuran)	11
1. Definisi <i>Gratitude</i> (Kebersyukuran)	11
2. Aspek-Aspek yang mempengaruhi <i>Gratitude</i>	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Gratitude</i>	13
4. Manfaat <i>Gratitude</i>	14
B. <i>Happiness</i> (Kebahagiaan)	15
1. Definisi <i>Happiness</i> (Kebahagiaan)	15
2. Aspek-Aspek yang mempengaruhi <i>Happiness</i>	16
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Happiness</i>	17

C. Remaja	19
D. Panti Asuhan.....	21
E. Hubungan <i>Gratitude</i> dengan <i>Happiness</i>	22
F. Hipotesis	23
 BAB III METODE PENELITIAN	 24
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
1. Variabel Bebas	24
2. Variabel Terikat.....	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
1. <i>Gratitude</i> (Kebersyukuran)	24
2. <i>Happiness</i> (Kebahagiaan)	25
D. Subjek Penelitian.....	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian	27
2. Pelaksanaan Uji Coba (<i>try out</i>)	29
3. Pelaksanaan Penelitian	30
F. Validitas dan Reliabilitas Data	30
1. Validitas	30
2. Reliabilitas.....	33
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	37
1. Uji Prasyarat	37
2. Uji Hipotesis	37
 BAB VI Hasil Dan Pembahasan	 40
A. Deskripsi Subjek Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	40
1. Kategorisasi Data Penelitian.....	40
2. Uji Prasyarat	44
3. Uji Hipotesis	46

C.Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	49
A.Kesimpulan	49
B.Saran	49
Daftar Pustaka	51
Lampiran	54



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blue Print</i> Skala <i>Gratitude</i>	27
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala <i>Happiness</i>	28
Tabel 3.3 Skor Skala <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	29
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala <i>Gratitude</i>	32
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala <i>Happiness</i>	32
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Gratitude</i>	34
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Happiness</i>	35
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Gratitude</i>	36
Tabel 3.10 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Happiness</i>	37
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian	40
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Happiness</i>	40
Tabel 4.3 Kategorisasi <i>Happiness</i> Pada Remaja Panti	42
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Gratitude</i>	43
Tabel 4.5 Kategorisasi <i>Gratitude</i> Pada Remaja Panti	44
Tabel 4.6 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	45
Tabel 4.7 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian	45
Tabel 4.8 Uji Linieritas Hipotesis Data Penelitian	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Hubungan *Gratitude* dengan *Happiness*23



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Uji Coba *Gratitude* dengan *Happiness* Remaja Panti Asuhan Nirmala Di Kota Banda Aceh
- Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba *Gratitude* dengan *Happiness* Remaja Panti Asuhan Nirmala Di Kota Banda Aceh
- Lampiran 3 Koefisien Korelasi Aitem Rotal Uji Coba *Gratitude* dengan *Happiness* Remaja Panti Asuhan Nirmala Di Kota Banda Aceh
- Lampiran 4 Skala Penelitian Uji Coba *Gratitude* dengan *Happiness* Remaja Panti Asuhan Nirmala Di Kota Banda Aceh
- Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian *Gratitude* dengan *Happiness* Remaja Panti Asuhan Nirmala Di Kota Banda Aceh
- Lampiran 6 Analisis Penelitian
- Uji Normalitas
 - Uji Linieritas
 - Uji Hipotesis
- Lampiran 7 Tabulasi CVR
- Lampiran 8 Administrasi Penelitian
- Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry Kepada kepala ICT dan Dekan Di Lingkungan Uin Ar-Raniry.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang selalu tumbuh dan berkembang. Namun tidak semua individu bisa melewati pertumbuhan dan perkembangannya dengan baik, sehingga pada akhirnya terdapat individu-individu yang mengalami hambatan atau tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya. Hal tersebut bisa dikarenakan orang tua yang telah tiada disisinya atau meninggal dunia, sehingga mereka harus menjalani hidup di panti asuhan. Ketiadaan sosok orangtua yang seharusnya berperan membimbing anaknya untuk melewati masa perkembangan dengan baik adalah suatu hal yang memilukan bagi setiap yang mengalaminya.

Seperti pernyataan Damon, sebagaimana dikutip oleh Santrock (2011) yang menyatakan bahwa peran orang tua, guru, mentor dan orang dewasa untuk memberikan bimbingan pada kaum muda sangat penting agar dapat mengembangkan identitas diri yang positif (hlm 392). Bagi mereka yang tidak memiliki orang tua hal tersebut menjadi suatu masalah dan menjadi kekurangan bagi kebanyakan mereka yang mengalaminya. Remaja yatim atau piatu dan yatim piatu tentu berbeda kondisi psikologisnya dengan anak yang masih memiliki orang tua. Menurut Rozak, sebagaimana dikutip oleh Yusuf (2016) menyatakan bahwa secara psikologis anak yatim piatu dinyatakan lebih rentan terhadap goncangan hidup karena mereka ditinggal wafat oleh orangtua saat masih kecil (hlm 2).

Abidin (2017) juga mengungkapkan bahwa anak dengan orang tua lengkap besar kemungkinan terpenuhinya kebutuhan fisik dan psikologis secara lengkap, sedangkan anak-anak yang tanpa orang tua di sisinya besar kemungkinan berkurang kebahagiaannya (hlm 33). Berdasarkan berita yang bersumber dari Jawapos.com, saat ini jumlah anak yang tinggal di panti asuhan 500-600 ribu jiwa, dan satu pengasuh di panti mengasuh 20 hingga 40 anak. Sementara itu, jumlah panti asuhan di seluruh Indonesia sekitar 7.000 unit (Edi, 2018).

Menurut Lubis (2018) remaja yang tinggal di panti asuhan mengalami beberapa permasalahan psikologis. Kurangnya kasih sayang dari kedua orangtua yang menyebabkan juga munculnya emosi-emosi negatif seperti perasaan sedih, marah, hampa, merasa tidak memiliki tujuan hidup, dan merasa tidak berarti. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat menghambat remaja untuk memperoleh kebahagiaan (hlm 207).

Menurut Fuad (2015) setiap manusia seharusnya memperoleh kebahagiaan karena kebahagiaan merupakan fitrah atau bawaan alami manusia yang artinya sesuatu yang melekat pada diri manusia (hlm 113). Panti asuhan dengan keterbatasan pengasuh (satu pengasuh harus mengasuh lebih dari satu anak) membuat para pengasuh tidak maksimal menggantikan peran orang tua bagi individu-individu yang tinggal di panti asuhan. Tidak semua individu bahagia menjalani kehidupannya di panti asuhan. Hal ini terbukti dari data awal yang didapatkan peneliti di lapangan Rabu (7 November 2018) dengan mewawancarai empat remaja di Panti Asuhan Nirmala yang berinisial SAY, ADL, ZKY, dan NDL.

Hasil wawancara yang diperoleh dari ZKY menyatakan ia tidak nyaman bila harus selalu menghabiskan waktunya di panti asuhan. Berikut kutipan langsungnya:

“waktu liat kawan-kawan lainnya ada juga keinginan bisa jadi kayak mereka, bisa bebas. Selalu dipanti juga bosan, orang lain enak, bisa hidup senang dengan keluarganya” (ZKY). “pengen juga kayak orang-orang, bisa keluar malam minggu sama keluarga jalan-jalan sama orangtua ” (ADL). “ya, pengen bebas kadang-kadang mau jalan-jalan sama sahabat, main-main sama mereka, senang-senang bareng sama mereka, engga di panti terus” (NDL).

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa para subjek belum bahagia menjalani hidup di panti karena beberapa kebutuhan psikologis (emosional) yang belum terpenuhi. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan-pernyataan subjek, yaitu tidak ingin terus berada di panti asuhan (menunjukkan ketidaknyamanan di panti), masih berharap bisa menjalani hidup bersama keluarga sendiri, dan ingin bebas main kemana saja.

Hasil observasi juga menunjukkan para subjek tidak terlihat ceria saat diwawancarai, seperti mata ADL yang terlihat berkaca-kaca ketika diwawancarai. Sementara Fuad (2015) menyatakan bahwa komponen kebahagiaan yang dapat diidentifikasi secara objektif adalah terpenuhinya kebutuhan fisiologis (sandang, papan dan pangan), terpenuhinya kebutuhan psikologis (emosional), seperti tidak merasa konflik batin, depresi, kecemasan, frustrasi, memiliki perasaan tentram, damai, nyaman dan aman, dan sebagainya. Selanjutnya adalah terpenuhinya kebutuhan sosial seperti memiliki hubungan harmonis dengan orang sekitar (hlm 116).

Menurut Seligman, sebagaimana dikutip oleh Arif (2016) terdapat beberapa faktor yang mampu meningkatkan kebahagiaan individu, diantaranya adalah pemaafan, kasih sayang, harapan, dan sikap bersyukur, dll (hlm 24-28). Dari beberapa faktor tersebut, gratitude adalah hal yang sangat penting bagi kebahagiaan seseorang, seperti penjelasan (Arif, 2016) bahwa berbagai konsep dalam psikologi positif berujung pada kebahagiaan yang autentik seperti bersyukur yang merupakan suatu perilaku dan sikap batin yang begitu penting pada seseorang. Sikap bersyukur mampu membangkitkan emosi positif yang sangat kuat yang dapat memicu perubahan dan perkembangan positif yang luar biasa dan pada akhirnya hal tersebut memiliki kontribusi yang sangat penting pada kebahagiaan yang autentik (hlm 19).

Terkait kebersyukuran, kepala panti asuhan dan dua staf lain yaitu Satpam dan Pengurus panti menyatakan bahwa di panti asuhan tersebut sering diundang penceramah untuk memberi nasihat bersyukur kepada anak-anak panti asuhan Nirmala, dan terkadang nasehat bersyukur tersebut juga disampaikan langsung oleh kepala panti asuhan. Berikut kutipannya:

“sering mereka dapat nasehat bersyukur, tadi aja baru siap acara ulangtahun Tentara, mereka juga sampaikan nasehat bersyukur dan memberi pemahaman bagi anak-anak disini bahwa hidup mereka udah enak, harus bersyukur, karena bapak dulunya harus cari duit sendiri untuk kuliah, nah kalian sekolahpun dibiayai” (Komunikasi personal, Rabu 7 November 2018).

Selain lebih seringnya diberikan nasihat bersyukur, menurut data dari Dinas Sosial Provinsi Aceh, di Banda Aceh terdapat delapan panti asuhan, tujuh diantaranya Swasta. Kepala panti menyampaikan bahwa Panti asuhan Nirmala

satu-satunya panti yang di danai serta di fasilitasi oleh Pemerintah Kota Banda Aceh. Berikut kutipan langsungnya:

“Panti nyo satu-satunya yang dibiayai oleh Pemko (Pemerintah kota), menyo panti laen-laen swasta, nyo mandum awaknyo meurempek beasiswa dari Pemko makanan pun dalam seminggu pasti ada daging sekali, unkot pun mangat-mangat kamo sedia” (Komunikasi personal, Rabu 7 November 2018).

Selain karena permasalahan yang peneliti temukan di lapangan, kelebihan-kelebihan seperti didanai pemerintah dan sering diberikan nasihat bersyukur membuat peneliti memilih panti asuhan Nirmala sebagai tempat penelitian. Menurut Emmons dan McCullough, sebagaimana dikutip oleh Arif (2016) bersyukur merupakan suatu perasaan menyenangkan yang khas yang berwujud rasa terimakasih yang muncul ketika kita menerima kebaikan, manfaat atau bantuan altruistik dari pihak lain, terutama hal-hal yang sebenarnya tidak layak kita terima, yaitu hal-hal yang bukan disebabkan oleh upaya kita sendiri (hlm 71). Beberapa manfaat dari bersyukur adalah membuat individu lebih sehat secara fisik, optimis, semangat, bahagia, lebih mudah memaafkan, dan suka menolong.

Bersyukur merupakan sikap yang dapat mempengaruhi kebahagiaan seseorang seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggaraini, Andayani dan Karyanta, sebagaimana dikutip oleh Eriyanda dan Khairani (2017) yang menemukan bahwa individu yang bersyukur akan dengan mudah merasakan kebahagiaan. Sehingga bersyukur dapat membuat individu tidak terus menerus terpuruk dengan musibah yang menimpanya (hlm 190).

Penelitian Emmons dan McCullough, sebagaimana dikutip oleh Putri, Sukarti dan Rachmawati (2016) menunjukkan bahwa bersyukur merupakan bagian dari

perilaku berketuhanan, bagaimana cara seseorang mampu berterimakasih kepada Tuhannya. Selain bisa membuat individu lebih bahagia, bersyukur mampu meningkatkan emosi positif, kepuasan hidup, vitalitas, optimisme, mampu mengurangi stres dan depresi (hlm 25).

Sikap bersyukur terhadap semua hal yang terjadi dalam kehidupan kita merupakan salah satu cara untuk mencapai kebahagiaan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara bersyukur dengan kebahagiaan pada remaja panti asuhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara *gratitude* dengan *happiness* pada remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *gratitude* dengan *happiness* pada remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian terkait hubungan *gratitude* dengan *happiness* pada remaja-remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh ini dapat memberikan beberapa manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang keilmuan. khususnya bidang keilmuan psikologi perkembangan, psikologi positif, psikologi pendidikan, psikologi klinis dan psikologi sosial sebagai masukan empiris mengenai bagaimana hubungan *gratitude* dengan *happiness* pada remaja-remaja panti asuhan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi subjek penelitian maupun pihak terkait, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberikan pemahaman bahwa *gratitude* mampu meningkatkan *happiness* pada individu.

b. Bagi masyarakat, pengurus Panti Asuhan dan remaja-remaja Panti Asuhan, agar mengetahui betapa pentingnya *gratitude* bagi seseorang untuk memperoleh *happiness*.

c. Bagi pembaca, semoga dapat menjadi pengetahuan tambahan mengenai hubungan *gratitude* dengan *happiness* pada remaja-remaja Panti Asuhan.

d. Bagi Fakultas Psikologi, agar dapat menjadi referensi tambahan terkait penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu hubungan *gratitude* dengan *happiness* pada remaja-remaja Panti Asuhan.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan survei literatur yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu:

Penelitian Yusuf (2016) yang melakukan penelitian tentang pengaruh kebersyukuran terhadap kebahagiaan pada anak yatim. Responden penelitian ini adalah 32 orang dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil yang diperoleh adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebersyukuran dengan kebahagiaan pada anak yatim (hlm 95-96).

Penelitian Eriyanda dan Khairani (2017) yang melakukan penelitian tentang kebersyukuran dan kebahagiaan pada wanita yang bercerai di Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden 247 orang. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebersyukuran dengan kebahagiaan pada wanita yang bercerai di Aceh. Hubungan tersebut berarti, jika semakin tinggi kebersyukuran pada wanita bercerai di Aceh maka semakin tinggi pula tingkat kebahagiaan yang diperoleh (hlm 192).

Penelitian Hasanah dan Murisal (2017) yang melakukan penelitian tentang hubungan bersyukur dengan kesejahteraan subjektif pada orang yang memiliki anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Kota Padang. Kesejahteraan subjektif secara afektif memiliki ciri-ciri kebahagiaan, dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan pada 82 orang tua yang memiliki anak tunarungu dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara bersyukur

dengan kesejahteraan subjektif pada orang yang memiliki anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Kota Padang (hlm 84 & 87).

Penelitian Zulfiana (2017) yang melakukan penelitian tentang menulis *gratitude letter* untuk meningkatkan *happiness* pada orang tua anak berkebutuhan khusus (ABK). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan 20 orangtua anak berkebutuhan khusus yang terbagi kedalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Metode intervensi untuk meningkatkan *happiness* pada mereka dengan menerapkan salah satu metode psikoterapi positif yaitu *gratitude letter*. Hasil yang diperoleh dari menulis *gratitude letter* dengan meningkatkan kebersyukuran dapat meningkatkan *happiness* pada orang tua anak berkebutuhan khusus (hlm 23).

Penelitian Lubis dan Agustini (2018) yang melakukan penelitian tentang efektivitas *gratitude training* untuk meningkatkan *subjective well-being* pada remaja di Panti Asuhan. Penelitian diadakan di Panti Asuhan Ar-Riyadhul Jannah dengan menggunakan metode penelitian pra-eksperimen dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek berjumlah 7 peserta. Hasil yang diperoleh adalah rasa syukur efektif untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif pada remaja di panti asuhan (hlm 205).

Penelitian Rienneka dan Setianingrum (2018) yang melakukan penelitian tentang hubungan antara *forgiveness* dengan kebahagiaan pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan. Responden penelitian ini adalah 60 remaja dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil yang diperoleh adalah terdapat hubungan

positif yang signifikan antara *forgiveness* dengan kebahagiaan pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan (hlm 18).

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dituliskan diatas, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Perbedaan tersebut terletak pada responden, usia responden, tempat dan waktu penelitian. Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah panti asuhan Nirmala Kota Banda Aceh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Gratitude* (Kebersyukuran)

1. Definisi *Gratitude* (Kebersyukuran)

Asghary (1994) menjelaskan bahwa secara etimologi syukur berasal dari akar kata “syakara”. Artinya suatu sifat yang penuh kebajikan dari segi penghormatan dan pengagungan nikmat Allah, baik itu diekspresikan dengan lisan dan dimantapkan dalam hati maupun yang diaplikasikan dengan perbuatan. Menurut Al-Jurjani, sebagaimana dikutip oleh Asghary (1994) merupakan suatu ibarat tentang makruf, menerima nikmat, baik dengan lisan maupun dengan qalbu. Seorang hamba yang mensyukuri nikmat adalah menerima segala kebaikan yang diberikan Allah SWT yang diikuti dengan ketaatan kepadanya (hlm 68).

Asghary (1994) menyampaikan bahwa bila kita mensyukuri nikmat yang Allah berikan kepada kita, maka Allah akan menambah nikmat tersebut seperti firman Allah dalam surah Ibrahim ayat 7 (hlm 69).

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ۝

Artinya:

“Dan ingatlah, ketika Rabb-mu memaklumkan: “Sungguh, jika kamu bersyukur, pasti aku akan menambahkan (nikmat) kepadamu. Sebaliknya; sungguh, jika kamu mengingkari (nikmat-Ku)maka sesungguhnya Azab-Ku amat pedih” (Q.S. Ibrahim:7).

Menurut Tebba (2003) dalam kajian tasawuf, syukur itu sendiri merupakan bagian dari sikap-sikap sufistik yang dapat membawa individu merasakan kebahagiaan. Syukur berarti berterimakasih kepada Allah atau nikmat yang telah Allah limpahkan kepada manusia (hlm 44).

Menurut Arif (2016) kebersyukuran itu tentang membuka mata, melihat berbagai kebaikan yang sudah hadir menyapa kita, kebaikan-kebaikan yang beraneka dan seringkali tidak layak kita terima. Pribadi-pribadi yang penuh syukur (*grateful personality*) tidak larut dalam lamunan akan berbagai keinginan yang belum atau tidak akan pernah diperoleh, tapi senantiasa dipenuhi suka cita akan segala hal yang sudah diberikan oleh oranglain (hlm 70).

Menurut Emmons (2016) bersyukur merupakan suatu perasaan khas yang berwujud rasa terimakasih yang muncul saat kita menyadari bahwa kita menerima kebaikan, manfaat atau bantuan altruistik dari pihak lain, terutama hal-hal yang sebenarnya tidak layak kita terima, yaitu hal-hal yang bukan disebabkan oleh upaya kita sendiri (hlm 14).

Berdasarkan beberapa definisi syukur diatas, peneliti menyimpulkan bahwa bersyukur merupakan bentuk terimakasih individu atas segala kebaikan maupun hal positif yang diterima seperti manfaat atau pertolongan dari pihak lain terhadap hal-hal yang bahkan mungkin tidak kita usahakan untuk mendapatkannya (Emmons, 2016 hlm 14).

Dalam penelitian ini peneliti memilih teori bersyukur dari, karena teori ini sesuai dengan budaya dan kondisi bersyukur remaja di Panti Asuhan. Alasan lain yang menjadi landasan peneliti memilih teori Emmons dalam penelitian ini adalah

karena Emmons menjelaskan definisi, aspek dan faktor bersyukur secara kompleks.

2. Aspek-Aspek yang Mempengaruhi *Gratitude*

Menurut Emmons, McCullough dan Tsang (2002) bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi *gratitude* antara lain adalah (hlm 113):

- a. *Intensity*, yaitu bersyukur ketika terjadi hal-hal positif.
- b. *Frequency*, yaitu mengungkapkan rasa syukur setiap hari.
- c. *Span*, yaitu bersyukur dalam pekerjaan, kesehatan dan keluarga yang dimiliki).
- d. *Density*, merasakan perasaan berterimakasih terhadap semua orang.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Gratitude*

Menurut Emmons (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi bersyukur antara lain adalah (hlm 263-264) :

- a. *Emotionality* yaitu suatu kecenderungan dimana seseorang merasa emosional dan menilai kepuasan hidupnya.
- b. *Well-Being* yang dapat membantu remaja untuk menumbuhkan emosi positif, merasakan kepuasan hidup dan kebahagiaan, mengurangi depresi, dan perilaku negatif remaja.

4. Manfaat *Gratitude*

Emmons, sebagaimana dikutip oleh Arif (2016) menyatakan seorang profesor pakar penelitian tentang bersyukur dari University of California, Davis, bahwa bersyukur yang dilakukan secara teratur mampu memberikan beberapa manfaat antara lain (hlm 78):

a. Manfaat Fisik

1. Memiliki kekebalan tubuh yang lebih kuat
2. Lebih dapat menahan rasa sakit
3. Tekanan darah lebih rendah
4. Lebih sering berolahraga dan lebih merawat kesehatan mereka
5. Tidur lebih lama dan lebih segar sesudahnya

b. Manfaat Psikologis

1. Lebih tinggi tingkat emosi positifnya
2. Lebih siaga dan lebih semangat
3. Lebih bersuka cita dan gembira
4. Lebih optimis dan lebih bahagia

c. Manfaat Sosial

1. Lebih suka menolong, lebih murah hati, lebih berbelas kasih
2. lebih mudah memaafkan
3. Lebih ramah dan mudah bersosialisasi
4. Lebih sedikit merasa kesepian dan terisolasi

B. *Happiness* (Kebahagiaan)

1. Definisi *Happiness* (Kebahagiaan)

Menurut Lama dan Cutler sebagaimana dikutip oleh Arif (2016) mengatakan semua manusia sejatinya adalah mencari kehidupan yang lebih layak, ataupun kehidupan yang membahagiakan. Kegiatan atau pekerjaan apapun yang ia lakukan dalam hidupnya adalah hanya semata-mata untuk menuju kebahagiaan (hlm 16). Arif (2016) mengatakan bahwa kebahagiaan merupakan tujuan akhir dari segala aktivitas, segala daya upaya, segala pengumpulan dan perjuangan dalam hidup ini, ini adalah tujuan yang universal dan kekal. Dan kebahagiaan memiliki konsep yang mengacu pada emosi positif (hlm 16).

Kebahagiaan menurut Seligman, sebagaimana dikutip oleh Arif (2016) adalah kemampuan individu merealisasikan karakter-karakter yang memiliki moral atau tindakan-tindakan yang bernilai positif dalam hidupnya (hlm 22).

Menurut Muhadjir (2013) kebahagiaan adalah emosi rasa senang, puas, sehat secara fisik maupun mental (hlm 25).

Dari definisi beberapa tokoh yang telah dijelaskan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kebahagiaan merupakan realisasi karakter-karakter bermoral atau tindakan-tindakan yang bernilai positif dalam hidupnya sehingga dapat membuat individu memiliki emosi rasa senang dan puas.

Dalam penelitian ini peneliti memilih teori kebahagiaan dari Seligman, berdasarkan beberapa hal berikut: Pertama, karena teori Seligman merupakan teori yang sering digunakan oleh peneliti-peneliti lain dalam mengkaji kebahagiaan. Kedua, karena teori kebahagiaan dari seligman paling sesuai dengan

kondisi kebahagiaan remaja di Panti Asuhan. Ketiga, karena Seligman menjelaskan definisi, aspek dan faktor kebahagiaan secara kompleks.

2. Aspek-Aspek Mempengaruhi *Happiness*

Menurut Seligman (2009) bahwa terdapat lima aspek yang menjadi sumber kebahagiaan pada setiap individu, yaitu (hlm 11-62):

a. Relasi Positif

Relasi positif adalah relasi yang tercipta apabila individu mendapatkan dukungan oranglain sehingga mampu mengembangkan harga diri, mampu memecahkan masalah, serta individu sehat secara fisik.

b. Keterlibatan Penuh

Keterlibatan penuh yang dimaksud ialah mengikuti berbagai aktivitas - aktivitas bersama keluarga. Dengan melibatkan diri secara penuh, bukan hanya fisik yang beraktivitas tetapi hati dan pikiran juga turut serta dalam aktivitas tersebut.

c. Penemuan makna dalam keseharian

Penemuan makna dalam keseharian yang dimaksud ialah bagaimana individu berfikir positif ketika melakukan aktivitas sehari-hari dengan terlibat secara penuh terhadap aktivitas yang dilakukannya sehingga dapat menimbulkan rasa bahagia pada individu tersebut.

d. Optimisme

Individu yang memiliki optimis mengenai masa depan merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya. Individu yang mengevaluasi dirinya dengan cara yang

positif, akan memiliki kontrol yang baik terhadap hidupnya, sehingga memiliki impian dan harapan yang positif tentang masa depan. Hal ini akan tercipta bila sikap optimis yang dimiliki individu bersifat realistis.

e. Resiliensi

Kebahagiaan tidak bergantung pada berapa banyak peristiwa menyenangkan yang dialami, tapi sejauh mana individu memiliki resiliensi yaitu kemampuan untuk bangkit dari peristiwa yang tidak menyenangkan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Happiness*

Seligman, Peterson dan Lyubomirsky, sebagaimana dikutip oleh Arif (2016) menyebutkan bahwa ada tiga faktor utama yang mempengaruhi kebahagiaan (hlm 32):

$$H = S + C + V$$

Happiness = Set range, Circumstances, Voluntary activities.

a. *Set range* (faktor bawaan)

Set range adalah batasan-batasan kebahagiaan yang ditentukan oleh bawaan genetik kita. Sebagaimana kecenderungan tubuh kita menjadi sehat atau sakit, baik fisik ataupun mental, sebagiannya adalah ditentukan oleh genetik.

b. *Circumstances* (situasi lingkungan)

Kebahagiaan dipengaruhi pula oleh berbagai situasi kehidupan kita yang senantiasa berubah, terkait dengan hal ini, individu yang mengalaminya diperlukan penyesuaian diri.

c. *Voluntary activities* (faktor situasional)

Dari ketiga faktor penentu kebahagiaan ini, psikologi positif memberikan penekanan terbesar pada *Voluntary activities* (V), karena faktor V ini adalah berbagai hal yang tergantung pada karakter dari pribadi yang bersangkutan, yaitu pilihan-pilihannya saat menyikapi berbagai situasi dalam kehidupan dan menyikapi siapa dirinya. Arif (2016) menyatakan bahwa karakter ini dengan kata lain adalah *strengths*, dalam penelitiannya seligman menemukan dua puluh empat *strengths* dan enam *virtues* yang diklaim bersifat universal. *Virtues* adalah tentang apa sesungguhnya kebaikan utama yang unik atau tujuan dari segala sesuatu, dan ia dimaknai sebagai sebuah tujuan akhir dari segala hal, misalnya tujuan akhir dari hidup ini adalah tercapainya kebahagiaan (hlm 23).

Menurut Peterson dan Seligman, sebagaimana dikutip oleh Arif (2016) *strengths* adalah karakter yang dengannya dapat menuju rute *virtues*, atau berarti langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan. Misalnya tujuan dari hidup ialah kebahagiaan, maka harus ada sesuatu hal yang kita lakukan. Contohnya, kita harus pandai bersyukur (*gratutude*), memaafkan (*forgiveness*) dan lain sebagainya (hlm 25). Menurut Seligman, sebagaimana dikutip oleh Arif (2016) terdapat dua puluh empat *strengths* dan enam *virtues* antara lain adalah (hlm 24-28):

1. *Virtues courage* (keberanian). Mencakup beberapa *strengths*, antara lain: *bravery* (keberanian), *persistance* (ketekunan), *integriy* (integritas), *vitality* (vitalitas)

2. *Virtues humanity* (kemanusiaan). Mencakup beberapa *strengths*, antara lain: *love* (kasih), *kindness* (kebaikan), *social intelligence* (kecerdasan sosial)

3. *Virtues transcendence* (transendensi). Mencakup beberapa *strengths*, antara lain: *appreciation of beauty and excellence* (apresiasi terhadap keindahan dan kecemerlangan), *gratitude* (kebersyukuran), *hope* (harapan), *humor*, *spirituality* (spiritualitas).

4. *Virtues temperance*. Mencakup beberapa *strengths*, antara lain *self-regulation* (pengelolaan diri), *prudence* (Saksama), *humility/modesty* (keindahan hati dan kesederhanaan), *forgiveness and mercy* (Mengampuni dan berbelas kasih)

5. *Virtues justice* (Keadilan). Mencakup beberapa *strengths*, antara lain: *leadership* (kepemimpinan), *fairness* (keadilan), *citizenship* (menjadi bagian dari kelompok)

6. *Virtues wisdom and knowledge* (kebijaksanaan dan pengetahuan). Mencakup beberapa *strengths*, antara lain: *perspectives* (perspektif), *love of learning* (suka belajar), *open-mindedness* (keterbukaan pikiran), *curiosity* (rasa ingin tahu), *creativity* (kreativitas)

C. Remaja

Papalia, Old dan Feldman (2013) Remaja adalah perjalanan individu dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan yang ditandai dengan berbagai macam peristiwa perubahan yang terjadi dalam periode yang panjang atau disebut juga dengan *adolescence* (hlm 8). Menurut King (2014) masa remaja merupakan masa

transisi dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa (hlm 188). Monks, Knoer, dan Haditono (dalam Lubis, 2018) mengatakan remaja adalah individu berusia antara 12 sampai 21 tahun yang sedang mengalami masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja, dengan pembagian usia 12-15 tahun adalah masa remaja awal, usia 15-18 tahun adalah masa remaja tengah atau madya, dan usia 18-21 tahun adalah masa remaja akhir (hlm 206).

Santrock (2011) Masa remaja bukanlah hal terbaik yang dilihat dari masa pemberontakan, krisis, patologi dan penyimpangan. Sebuah visi yang lebih akurat dari masa remaja adalah bahwa masa tersebut merupakan masa remaja untuk evaluasi, pengambilan keputusan, komitmen dan mengukir suatu tempat di dunia. Sebagian besar masalah pada remaja bukanlah pada remaja itu sendiri. Apa yang dibutuhkan oleh remaja adalah akses ke berbagai kesempatan yang sah dan dukungan jangka panjang dari orang dewasa yang menaruh perhatian pada mereka (hlm 298).

Hurlock (2002) menyatakan bahwa usia remaja awal dimulai dari umur 13 sampai 16 tahun ditandai dengan perubahan fisik yang sangat pesat, sedangkan usia remaja akhir dimulai pada umur 16 atau 17 hingga atau 18 tahun (hlm 206).

Dari beberapa definisi remaja yang telah dikemukakan, maka peneliti menyimpulkan bahwa masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam periode yang panjang. Pada masa inilah remaja mencari identitas atau sering disebut dengan jati diri. Dalam hal ini peneliti mengacu pada konsep atau

teori remaja dari (Hurock, 2002, hlm 206) yang mengungkap bahwa umur remaja dimulai dari 13 hingga 18 tahun.

D. Panti Asuhan

Panti Asuhan menurut Gosita, sebagaimana dikutip oleh Afrella dan Amri (2018) adalah secara etimologi berasal dari dua kata, yaitu “panti” yang memiliki arti panti sosial, yang merupakan suatu lembaga atau kesatuan kerja yang merupakan sarana dan prasarana yang memberikan pelayanan sosial berdasarkan pada profesi kerja sosial. Kata “asuh” bermakna sebagai upaya yang diberikan kepada anak-anak yang mengalami kelakuan, yang bersifat sementara sebagai pengganti orang tua atau keluarga si anak, agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan wajar baik itu secara rohani, jasmani dan sosialnya (hlm 6).

Bila orang tua kandung berkewajiban memberikan pembinaan pada anak sudah meninggal dunia, tidak diketahui keberadaannya, ataupun tidak mampu melaksanakan kewajibannya, panti asuhan dapat menggantikan fungsi keluarga dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi anak baik fisik, mental dan sosialnya.

Menurut data yang didapatkan dari Dinas Sosial Provinsi Aceh, terdapat delapan panti asuhan di Banda Aceh, yaitu panti asuhan penyantun Islam, Markaz Al Ishlah Al Aziziyah, Yayasan PA. BTRG, Yayasan Pembina Anak Yatim Antar Bangsa, Yayasan Arrabitan Al Alawiyah Daarul Aitam, PA. Yayasan Media Kasih, PA. Muhammadiyah dan PA. Nirmala. Tujuh diantaranya Swasta dan

hanya panti asuhan Nirmala yang difasilitasi dan dibiayai oleh pemerintah Kota Banda Aceh.

Sesuai Surat Keputusan Menteri Sosial RI tanggal 8 November 1955, “Rumah Perawatan Sosial” diganti menjadi “Panti Asuhan Nirmala” di bawah Kantor Dinas Istimewa Aceh maka Panti Asuhan Nirmala berada langsung di bawah Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Sejak tanggal 27 April tahun 2001 berdasarkan berita acara serah terima kerja dan personil cabang Dinas Provinsi kepada Kota Banda Aceh, Panti asuhan Nirmala diserahkan kepada Dinas Sosial Kota Banda Aceh. Panti asuhan Nirmala berada di J. Nyak Makam No.33, Lambhuk, Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, Aceh 24415. Sejak disahkannya Panti Asuhan Nirmala tersebut, kapasitas penerima manfaat efektif di Panti Asuhan Nirmala dibatasi hanya 100 orang .

E. Hubungan *Gratitude* dengan *Happiness*

Emmons (2016) mengungkapkan bahwa bersyukur merupakan satu kunci untuk membuka pintu kebahagiaan (hlm 88). Bersyukur merupakan bagian dari psikologi positif yang secara ilmiah telah dibuktikan oleh tokoh-tokoh psikologi mampu memunculkan efek-efek yang positif dalam diri individu, baik untuk kesehatan mental, kesehatan fisik, maupun kesehatan sosial. Sangat banyak manfaat bersyukur terhadap kehidupan seseorang yang salah satunya adalah individu akan merasa dirinya lebih optimis dan lebih bahagia secara psikologis (Arif, 2016, hlm 78).

Bersyukur ialah perilaku dan sikap batin yang sangat penting karena dapat membangkitkan emosi positif yang sangat kuat, yang dapat memicu perubahan dan perkembangan positif yang luar biasa yang akhirnya hal tersebut memiliki kontribusi penting terhadap kebahagiaan (Arif, 2016, hlm19). Tebbba (2003) juga mengungkapkan bahwa bersyukur mampu membawa seseorang untuk merasakan hidup yang bahagia (hlm 46).

Dari penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa bersyukur sangat erat kaitannya dengan kebahagiaan. Kebahagiaan pada individu akan bangkit dengan adanya sikap bersyukur. Eriyanda dan Khairani (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi sikap bersyukur pada individu maka semakin tinggi pula kebahagiaan yang dimiliki oleh individu tersebut (hlm 190). Berikut adalah kerangka konseptual dari penelitian ini:

Bagan 2.1

Gambar kerangka konseptual hubungan *Gratitude* dengan *Happiness*



F. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara *gratitude* dengan *happiness* pada remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif karena analisis data akhir dilakukan dengan uji statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis korelasional. Menurut Siregar (2003) analisis korelasional adalah suatu bentuk analisis data untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yang merupakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (hlm 250) yaitu hubungan kebersyukuran dengan kebahagiaan pada remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X) : *Gratitude*
2. Variabel Terikat (Y) : *Happiness*

C. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. *Gratitude* (Kebersyukuran)

Peneliti merujuk pada pengertian bersyukur yang telah dikemukakan oleh Emmons (2016), yaitu bersyukur adalah bentuk terimakasih individu atas segala kebaikan maupun hal positif yang diterima seperti manfaat atau pertolongan dari pihak lain terhadap hal-hal yang bahkan mungkin tidak kita usahakan untuk mendapatkannya.

Aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek *gratitude* dari Emmons, McCullough dan Tsang (2002), yaitu: *intensity*, *frequency*, *span* dan *density*.

2. **Happiness (Kebahagiaan)**

Peneliti merujuk pada pengertian kebahagiaan yang telah dikemukakan oleh Seligman (2009), yaitu kebahagiaan adalah cara individu merealisasikan karakter-karakter bermoral atau tindakan-tindakan yang bernilai positif dalam hidupnya sehingga dapat membuat individu memiliki emosi rasa senang dan puas.

Aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek *happiness* dari Seligman (2009), yaitu: relasi positif, keterlibatan penuh, penemuan makna dalam keseharian, optimisme dan resiliensi.

D. **Subjek Penelitian**

1. **Populasi**

Menurut Periantalo (2016) populasi adalah subjek yang dikenakan generalisasi dari hasil penelitian tersebut atau, populasi juga dapat berarti sebagai keseluruhan subjek dari suatu penelitian (hlm 141).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Panti Asuhan Nirmala Banda Aceh yang berjumlah 90 orang. Pengelompokan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

2. Sampel

Siregar (2013) menyatakan bahwa sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri-ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Jenis sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (hlm 60).

Siregar (2013) menyatakan *purposive sampling* merupakan salah satu teknik dalam *non probability sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penetapan responden berdasarkan pada kriteria tertentu (hlm 60). Penelitian ini akan dilakukan pada remaja-remaja Panti Asuhan Nirmala di Banda Aceh. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 orang. Karakteristik ataupun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang berumur 13 sampai dengan 18 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk kuesioner yang dibagikan langsung kepada seluruh responden penelitian. Kuesioner yang dibagikan adalah berbentuk skala. Skala merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan kemudian diberikan kepada seluruh responden untuk diisi.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Peneliti membagikan dua skala yang berbeda kepada setiap responden, yaitu skala *gratitude* dan skala *happiness*. Skala yang dibagikan terdiri atas dua pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*.

Menurut Azwar (2012) pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang sesuai atau mendukung atribut yang akan diukur, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (hlm 41-42). Alternatif pilihan jawaban dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

a. Skala *gratitude* disusun berdasarkan aspek-aspek Emmons, McCullough dan Tsang (2002) yaitu: *intensity*, *frequency*, *span*, *density*. Skala *gratitude* ini terdiri atas 42 item pernyataan (21 aitem *favorable* dan 21 aitem *unfavorable*).

Tabel 3.1
Blue Print Skala Gratitude

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Frek	%
			<i>Favora ble</i>	<i>Unfavo rable</i>		
1	<i>Intensity</i>	Sangat bersyukur ketika terjadi hal-hal positif	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8	19,0
2	<i>Frequen cy</i>	Mengucapkan rasa syukur setiap hari	9, 11, 13, 15	10, 12, 14, 16	8	19,0
3	<i>Span</i>	Bersyukur dalam berbagai keadaan hidup dan juga pekerjaan yang dimiliki (status saat ini)	17, 19, 21, 23, 25, 27,	18, 20, 22, 24, 26, 28,	12	28,5
		Bersyukur atas kesehatan dan keluarga yang dimiliki	29, 31, 33	30, 32, 34	6	14,2
4	<i>Density</i>		35, 37, 39, 41	36, 38, 40, 42	8	19,0
Total			21	21	42	100

b. Skala *happiness* disusun berdasarkan aspek-aspek *happiness* dari Seligman (2005), yaitu: relasi positif, keterlibatan penuh, penemuan makna dalam keseharian, optimisme, dan resiliensi. Skala *happiness* terdiri atas 50 aitem pernyataan (25 aitem *favorable* dan 25 aitem *unfavorable*).

Tabel 3.2
Blue Print Skala Happiness

No	Aspek		Nomor Aitem		Frek	%
			<i>Favora ble</i>	<i>Unfavo rable</i>		
1	Relasi Positif	Mendapat dukungan dari oranglain	1, 3, 5, 7, 9, 11	2, 4, 6, 8, 10, 12	12	24
2	Keterlibatan penuh	Mau mengikuti segala aktivitas bersama teman dan pengasuh di panti	13, 15, 17, 19, 21, 23	14, 16, 18, 20, 22, 24	12	24
3	Penemuan makna dalam keseharian	Berfikir positif dalam melakukan aktivitas sehari-hari	25, 27, 29, 31, 33, 35	26, 28, 30, 32, 34, 36	12	24
4	Optimisme	Merasa puas terhadap apa yang sudah dimiliki	37, 39,	38, 40,	4	8
		Memiliki harapan dan impian positif tentang masa depan	41, 43	42, 44	4	8
5	Resiliensi	Kemampuan untuk bangkit dari peristiwa yang tidak menyenangkan.	45, 47, 49	46, 48, 50	6	12
Total			25	25	50	100

Skor *favorable* memiliki bobot nilai 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), bobot nilai 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), bobot nilai 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), dan bobot nilai 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor *unfavorable* memiliki bobot nilai 1 untuk pilihan

jawaban sangat sesuai (SS), bobot nilai 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), bobot nilai 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), dan bobot nilai 4 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.3
Skor Skala *Favorable* dan *Unfavorable*

Skor skala <i>favorable</i>		Skor skala <i>unfavorable</i>	
Sangat sesuai (SS)	4	Sangat sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak sesuai (TS)	2	Tidak sesuai (TS)	3
Sangat tidak sesuai (STS)	1	Sangat tidak sesuai (STS)	4

Setelah peneliti menyusun dua skala untuk penelitian ini, peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing dan selanjutnya memasuki tahap *expert review*, yang merupakan tahap konsultasi dengan tiga dosen yang memiliki keahlian dibidang psikologi dengan tujuan untuk melihat apakah skala yang disusun oleh peneliti telah sesuai dengan kontrak psikologi yang diukur dalam penelitian. *Expert review* dilakukan pada tanggal 17 hingga 20 Juni 2019.

2. Pelaksanaan uji coba (*try out*)

Pelaksanaan uji coba dilaksanakan pada 33 orang remaja Panti Asuhan Yayasan Aneuk Nanggroe Jeunie, Kabupaten Bireuen dengan cara memberikan skala *gratitude* dan skala *happiness*. Skala *gratitude* terdiri dari 42 aitem dan skala *happiness* terdiri dari 50 aitem. Proses uji coba dilakukan selama satu hari, yaitu pada hari Rabu, 26 juni 2019 setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak ketua Panti Asuhan Yayasan Aneuk Nanggroe.

Setelah proses uji coba selesai, peneliti mengumpulkan kembali lembaran skala yang diuji cobakan kepada para remaja tersebut, untuk dilakukan skoring, mentabulasinya pada *excel* lalu kemudian hasil uji coba dari kedua skala tersebut dianalisis menggunakan SPSS 20.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada malam Sabtu dan hari Sabtu, tanggal 28 juni sampai 29 juni 2019 yang bertempat di Mushola Panti Asuhan Nirmala Banda Aceh. Proses pelaksanaan penelitian dilakukan setelah peneliti memperoleh izin dari pihak ketua Panti Asuhan Nirmala Banda Aceh. Pada saat melakukan penelitian, peneliti dibantu oleh seorang rekannya dan juga didampingi oleh satpam yang bertugas pada malam dan pagi Sabtu tersebut. Jumlah sampelnya adalah 81 orang.

Sebelum peneliti memberikan skala *gratitude* dan skala *happiness* kepada para remaja panti, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan petunjuk pengisian skala tersebut kepada para remaja yang menjadi responden dalam penelitian ini.

F. Validasi dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Azwar (2015) validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang

tinggi apabila tes tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya atau mampu memberi hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai maksud dikenakannya tes tersebut (hlm 173-174).

Komputasi validitas yang digunakan peneliti adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*), nilai yang digunakan untuk menghitung CVR didapatkan dari hasil *Subject Matter Experts* (SME). SME adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem-aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur, serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem-aitem tersebut akan dinilai esensial apabila dapat mempresentasikan tujuannya dengan baik (Azwar, 2015, hlm 135).

Secara statistik, untuk mencari CVR dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$CVR = (2ne/n) - 1$$

Keterangan:

- ne : Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial
n : Banyaknya SME yang melakukan penelitian

Hasil komputasi CVR dari skala *gratitude* dengan *experts review* sebanyak tiga orang, dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4

Koefisien CVR Skala *Gratitude*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	12	1	23	1	34	1
2	1	13	1	24	0,3	35	1
3	1	14	1	25	1	36	1
4	1	15	1	26	0,3	37	1
5	1	16	1	27	1	38	1
6	1	17	1	28	1	39	1
7	1	18	1	29	1	40	1
8	1	19	1	30	1	41	1
9	1	20	1	31	1	42	1
10	1	21	1	32	1		
11	1	22	1	33	1		

Hasil komputasi CVR dari skala *happiness* dengan *experts review* sebanyak tiga orang, dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.5

Koefisien CVR Skala *Happiness*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	14	1	27	0,3	40	1
2	1	15	1	28	1	41	1
3	1	16	1	29	1	42	1
4	1	17	1	30	0,3	43	0,3
5	1	18	1	31	0,3	44	0,3
6	1	19	1	32	0,3	45	1
7	1	20	1	33	1	46	1
8	1	21	1	34	0,3	47	1
9	1	22	0,3	35	1	48	1
10	1	23	1	36	1	49	1
11	1	24	1	37	1	50	1
12	1	25	1	38	1		
13	1	26	1	39	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada dua skala pada tabel 3.5 dan tabel 3.6 memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien CVR diatas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Azwar (2015) mengungkapkan bahwa kata reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang mampu menghasilkan data yang reliabel. Kata reliabilitas juga sama dengan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah seberapa jauh hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (hlm 180).

Peneliti terlebih dahulu melakukan daya beda aitem sebelum kemudian melakukan analisis reliabilitas, yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Daya beda aitem dapat dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi dari Pearson. Berikut rumus korelasi:

$$r_{IX} = \frac{\sum IX - (\sum I)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum I^2 - (\sum I)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

I = Skor aitem
X = Skor Skala
n = Banyaknya responden

Kriteria pemilihan aitem dalam penelitian ini didasarkan pada korelasi aitem total, yaitu menggunakan batasan $r_{IX} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, namun bila aitem memiliki harga r_{IX} kurang dari 0,30 maka dapat diinterpretasikan bahwa aitem tersebut memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012 hlm 86). Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala (*gratitude* dan *happiness*) dapat dilihat pada tabel 3.6 dan 3.7 berikut:

Tabel 3.6
Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Gratitude*

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,504	12	0,576	23	0,528	34	0,469
2	0,416	13	0,569	24	0,468	35	0,039
3	0,255	14	0,380	25	0,225	36	0,041
4	0,355	15	0,673	26	0,568	37	0,638
5	0,570	16	-0,263	27	0,646	38	0,581
6	0,520	17	0,741	28	0,487	39	0,589
7	0,090	18	0,737	29	0,203	40	0,599
8	0,314	19	0,622	30	0,277	41	0,637
9	0,385	20	0,625	31	0,368	42	0,735
10	0,442	21	0,470	32	0,218		
11	0,764	22	0,537	33	0,389		

Berdasarkan tabel 3.6, dari 42 aitem diperoleh 33 aitem yang terpilih dan 9 aitem yang tidak terpilih (3, 7, 16, 25, 29, 30, 32, 35, 36). Selanjutnya 33 aitem yang terpilih tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini, menggunakan teknik *alpha cronbach's*.

Hasil analisis reliabilitas pada skala bersyukur diperoleh $r_{ix}=0,927$, selanjutnya dilakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 9 aitem yang tidak terpilih (yang memiliki daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala *gratitude* tahap kedua diperoleh $r_{ix}= 0,941$.

Tabel 3.7

Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Happiness*

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,490	14	0,339	27	0,774	40	0,610
2	0,289	15	0,480	28	0,690	41	0,682
3	0,324	16	0,391	29	0,709	42	0,492
4	0,274	17	0,161	30	0,649	43	0,648
5	0,684	18	0,030	31	0,446	44	0,692
6	0,535	19	0,331	32	0,498	45	0,624
7	0,544	20	0,321	33	0,677	46	0,688
8	0,658	21	0,708	34	0,681	47	0,659
9	0,536	22	0,668	35	0,615	48	0,714
10	0,389	23	0,617	36	0,744	49	0,678
11	0,519	24	0,439	37	0,716	50	0,592
12	0,480	25	0,603	38	0,734		
13	0,462	26	0,752	39	0,507		

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, dari 50 aitem diperoleh 46 aitem yang terpilih dan 4 aitem yang tidak terpilih (2, 4, 17, 18). Selanjutnya 46 aitem yang terpilih tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Hasil analisis reliabilitas pada skala *happiness* diperoleh $r_{ix}=0,958$, setelah dilakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 4 aitem yang tidak terpilih (yang memiliki daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas yang diperoleh pada skala *happiness* tahap kedua diperoleh $r_{ix}=0,962$.

Uji coba tahap pertama menunjukkan indeks daya beda pernyataan skala *gratitude* berkisar antara -0,263 hingga 0,764 dan indeks daya beda skala *happiness* berkisar antara 0,030 hingga 0,774. Sedangkan uji coba pada tahap kedua menunjukkan indeks daya beda pernyataan skala *gratitude* berkisar antara 0,310 hingga 0,806 dan skala *happiness* berkisar antara 0,269 hingga 0,789

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas diatas, maka peneliti memaparkan *blue print* akhir dari skala *gratitude* dan skala *happiness* sebagaimana dipaparkan pada tabel 3.8 dan 3.9 berikut:

Tabel 3.8
Blue Print Akhir Skala Gratitude

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Frek	%
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	<i>Intensity</i>	Bersyukur ketika terjadi hal-hal positif	1, 5	2, 4, 6, 8	6	18,1
2	<i>Frequency</i>	Mengucapkan rasa syukur setiap hari	9, 11, 13, 15	10, 12, 14	7	21,2
3	<i>Span</i>	Bersyukur dalam berbagai keadaan hidup dan juga pekerjaan yang dimiliki (status saat ini)	17, 19, 21, 23, 27	18, 20, 22, 24, 26, 28	11	33,3
		Bersyukur atas kesehatan dan keluarga yang dimiliki	31, 33	34	3	9,0
4	<i>Density</i>	merasakan perasaan berterimakasih terhadap semua orang.	37, 39, 41	38, 40, 42	6	18,1
Total			16	17	33	100

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Skala Happiness

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Frek	%
			<i>Favorabl e</i>	<i>Unfavor able</i>		
1	Relasi Positif	Mendapat dukungan dari oranglain	3, 5, 7, 9, 11	2, 6, 8, 10, 12	10	21,1
2	Keterlibatan penuh	Mau mengikuti segala aktivitas bersama teman dan pengasuh di panti	13, 15, 19, 21, 23	14, 16, 20, 22, 24	10	21,1
3	Penemuan makna dalam keseharian	Berfikir positif dalam melakukan aktivitas sehari-hari	25, 27, 29, 31, 33, 35	26, 28, 30, 32, 34, 36	12	26,0
4	Optimisme	Merasa puas terhadap apa yang sudah dimiliki	37, 39	38, 40	4	8,6
		Memiliki harapan dan impian positif tentang masa depan	41, 43	42, 44	4	8,6
5	Resiliensi	Kemampuan untuk bangkit dari peristiwa yang tidak menyenangkan.	45, 47, 49	46, 48, 50	6	13,0
Total			23	23	46	100

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan ataukah tidak. Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas (Noor, 2013, hlm 174).

a. Uji Normalitas Sebaran

Menurut Periantalo (2016) Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat suatu data berdistribusi normal atau tidak (hlm 192). Jika tidak berdistribusi normal maka analisis data secara statistik parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan adalah secara nonparametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* tes dari progam SPSS 20 (Sugiono, 2017, hlm 75).

Batasan yang digunakan adalah jika $P > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika $P < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017, hlm 44).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas pada SPSS digunakan dengan *Test For Linierity*. Dua variabel akan dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi linieritas diatas 0,05 (Gunawan, 2015, hlm 94).

2. Uji Hipotesis

Langkah kedua setelah uji asumsi adalah uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara kebersyukuran dengan kebahagiaan pada remaja panti asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh. Semakin tinggi kebersyukuran maka semakin tinggi kebahagiaan remaja panti asuhan Nirmala Kota Banda Aceh. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, analisis statistik *korelasi product moment* dari Pearson.

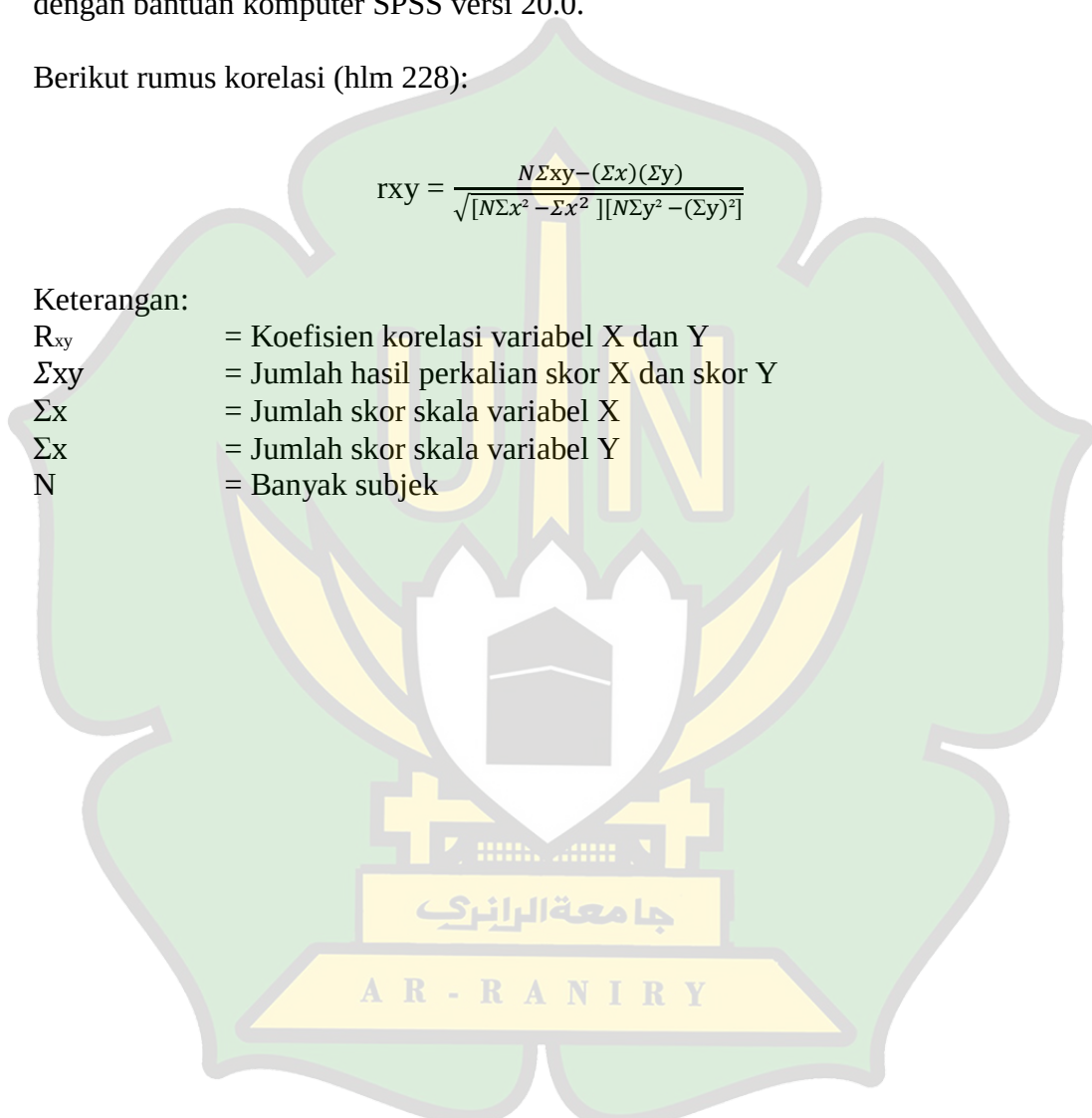
Menurut Sugiono (2017) teknik korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dengan dua variabel, dan sumber data dari kedua variabel tersebut adalah sama. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer SPSS versi 20.0.

Berikut rumus korelasi (hlm 228):

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y
- $\sum x$ = Jumlah skor skala variabel X
- $\sum y$ = Jumlah skor skala variabel Y
- N = Banyak subjek



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Musholla Panti Asuhan Nirmala Kota Banda Aceh dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 81 remaja. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Demografi Sampel Penelitian

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Jenis kelamin	Laki-laki	36	44,4
		Perempuan	45	55,6
2.	Jenjang pendidikan	SMP	61	75,3
		SMA	20	24,7

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa sampel dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 36 orang (44,4%) lebih sedikit dari jumlah sampel yang berjenis kelamin perempuan yaitu 45 orang (55,6%). Berdasarkan jenjang pendidikan yang ditempuh maka dapat kita lihat bahwa sampel yang masih menduduki bangku SMP berjumlah 61 orang (75,3%) lebih banyak dari jumlah sampel yang SMA, yaitu 20 orang (24,7%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang

(ordinal). Azwar (2015) menyatakan bahwa kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (hlm 147).

Azwar (2015) juga menjelaskan bahwa cara pengkategorisasian ini dapat diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan bisa ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan diterima oleh akal (hlm 147). Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu: rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala *Happiness*

Analisis skala *Happiness* dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Happiness*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi Data Penelitian Skala *Happiness* Pada Remaja Panti Asuhan Nirmala

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Happiness</i>	184	46	115	23	178	78	130,1	18,3

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $S = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.2 analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 46 maksimal 184 nilai rata-rata 115 dan standar deviasi 23. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 78 maksimal 178 nilai rata-rata 130,1 dan standar deviasi 18,3. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode katagorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorisasian pada skala *Happiness*.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= X \geq (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean empirik pada skala
SD = Standar deviasi
N = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasar rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *Happiness* adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Kategorisasi *Happiness* Pada Remaja Panti Asuhan Nirmala

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < (130,1 - 18,3)$	11	13,5
Sedang	$(130,1 - 18,3) \leq X < (130,1 + 18,3)$	57	70,3
Tinggi	$X \geq (130,1 + 18,3)$	13	16,0
Jumlah		81	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa mayoritas remaja yang tinggal di Panti Asuhan Nirmala memiliki tingkat *Happiness* pada kategori sedang, yaitu sebanyak 57 (70,3%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 11 (13,5%) dan kategori tinggi 13 (16,0%).

b. Skala *Gratitude*

Analisis skala *Gratitude* dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel rasa syukur. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Deskripsi Data Penelitian Skala *Gratitude* Pada Remaja Panti Asuhan Nirmala

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Gratitude</i>	132	33	82,5	16,5	119	57	94,0	13,2

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $S = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.2 analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 33, maksimal 132, nilai rata-rata 82,5 dan standar deviasi 16,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 57, maksimal 119, nilai rata-rata 94,0 dan standar deviasi 13,2. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkatagorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori, yaitu

rendah, sedang dan tinggi dengan metode katagorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorisasian pada skala *gratitude*.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= X \geq (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean empirik pada skala
SD = Standar deviasi
N = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasar rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *Gratitude* adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Kategorisasi *Gratitude* Pada Remaja Panti Asuhan Nirmala

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < (94,0 - 13,2)$	11	13,5
Sedang	$(94,0 - 13,2) \leq X < (94,0 + 13,2)$	59	72,8
Tinggi	$X \geq (94,0 + 13,23)$	11	13,5
Jumlah		81	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa mayoritas remaja Panti Asuhan Nirmala memiliki tingkat *gratitude* pada kategori sedang, yaitu sebanyak 59 (72,8%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 11 (13,5%) dan kategori tinggi 11 (13,5%).

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis.

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data kedua variabel penelitian ini (*Gratitude* dan *Happiness*) dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-S-Z	P
1	<i>Happiness</i>	0,555	0,918
2	<i>Gratitude</i>	0,916	0,371

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, memperlihatkan bahwa variabel *Happiness* berdistribusi normal K-S-Z = 0,555 dengan $p = 0,918$ ($p > 0,05$). Sedangkan sebaran data pada variabel *Gratitude* diperoleh sebaran data yang juga berdistribusi normal K-S-Z = 0,916 dengan $p = 0,371$ ($p > 0,05$). Karena kedua variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7
Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	F Deviation from Linierity	P
Happiness	1,223	0,263
Gratitude		

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diperoleh *F deviation from linierity* kedua variabel diatas yaitu $F=1,223$ dengan $p=0,263$ ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *Gratitude* dengan *Happiness* pada remaja Pantai Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi Pearson karena kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara *Gratitude* dengan *Happiness* pada remaja Pantai Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Uji Linieritas Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Corellation	P
<i>Happiness</i> <i>Gratitude</i>	0,632	0,000

Tabel 4.8 di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r_{hitung}=0,632$ yang merupakan korelasi positif, yaitu terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *Gratitude* dengan *Happiness*. Hubungan tersebut mengartikan bahwa tingginya *Gratitude* pada remaja Pantai Asuhan diikuti dengan tingginya *Happiness* pada remaja Pantai Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *Gratitude* dengan *Happiness* pada remaja Pantai Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Gratitude* dengan *Happiness* pada remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *Gratitude* dengan *Happiness*.

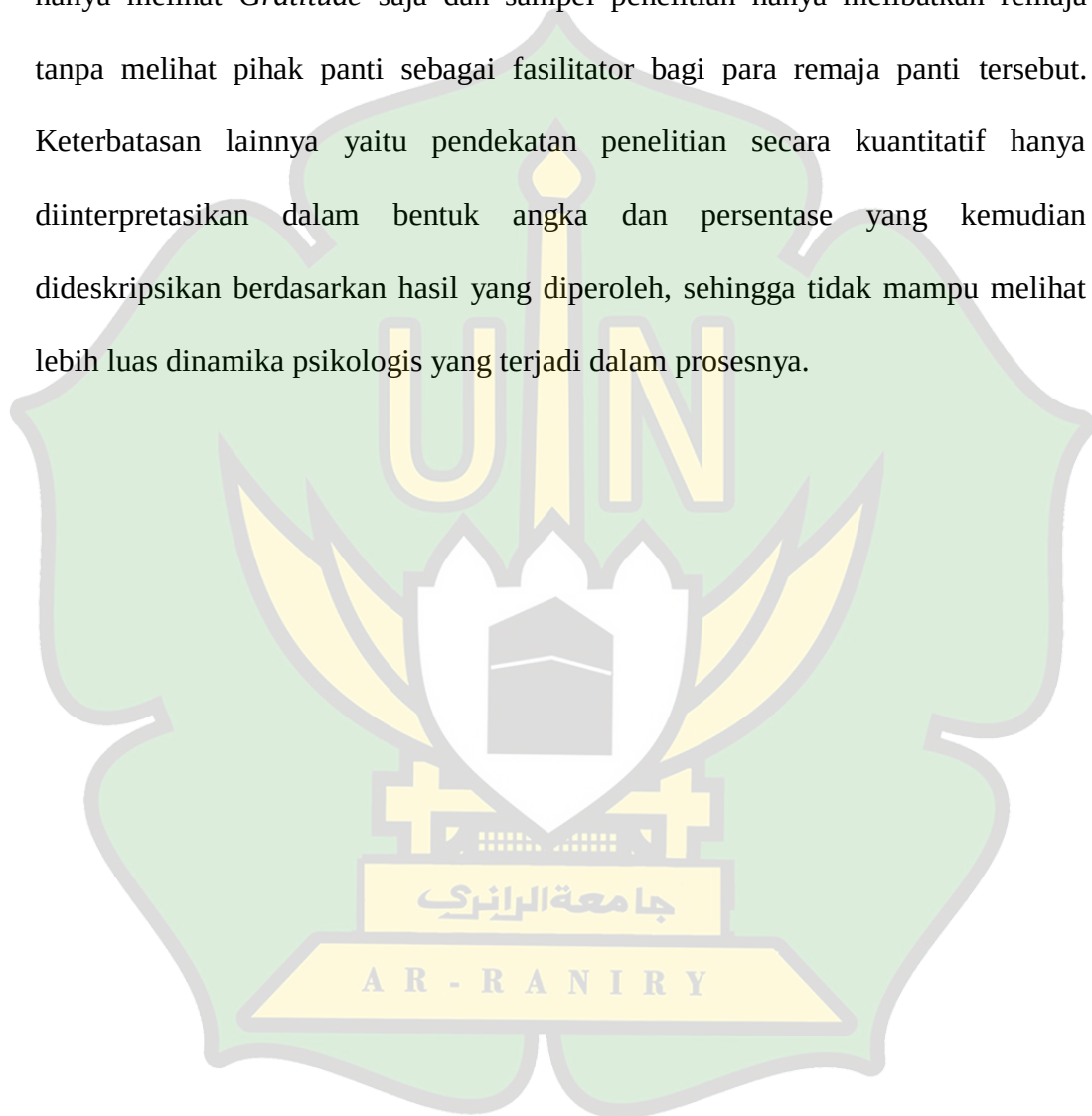
Berdasarkan hasil analisis deskriptif kedua skala dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas *Gratitude* dan *Happiness* remaja panti asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh berada pada kategori sedang. Berdasarkan analisis hipotesis data maka diperoleh $p=0,000$ ($p<0,05$) hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *Gratitude* dengan *Happiness* pada remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh. Hal ini mengidentifikasi bahwa tingginya *Gratitude* pada remaja Panti Asuhan diikuti dengan tingginya *Happiness* pada remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh.

Sumbangan relatif *Gratitude* terhadap *Happiness* remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh adalah 62,3% sedangkan 39% dipengaruhi oleh faktor lain. Besarnya sumbangan relatif tersebut menunjukkan bahwa *Gratitude* memberikan kontribusi besar terhadap *Happiness*.

Hal ini sesuai dengan teori Seligman, Peterson dan Lyubomirsky sebagaimana dikutip oleh Arif (2016) menyebutkan bahwa ada tiga faktor utama yang mempengaruhi *Happiness* (hlm 32). Tiga faktor tersebut diantaranya adalah faktor bawaan, situasi lingkungan dan faktor situasional yang mana didalam

faktor situasional terdapat *Gratitude* sebagai hal yang mempengaruhi *Happiness* pada individu.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya penelitian ini hanya melihat *Gratitude* saja dan sampel penelitian hanya melibatkan remaja tanpa melihat pihak panti sebagai fasilitator bagi para remaja panti tersebut. Keterbatasan lainnya yaitu pendekatan penelitian secara kuantitatif hanya diinterpretasikan dalam bentuk angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi dalam prosesnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *gratitude* dengan *happiness* pada remaja panti asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh (hipotesis diterima) dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r=0,632$, $p=0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya *gratitude* pada remaja Panti Asuhan diikuti dengan tingginya *happiness* pada remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Panti Asuhan Nirmala Banda Aceh

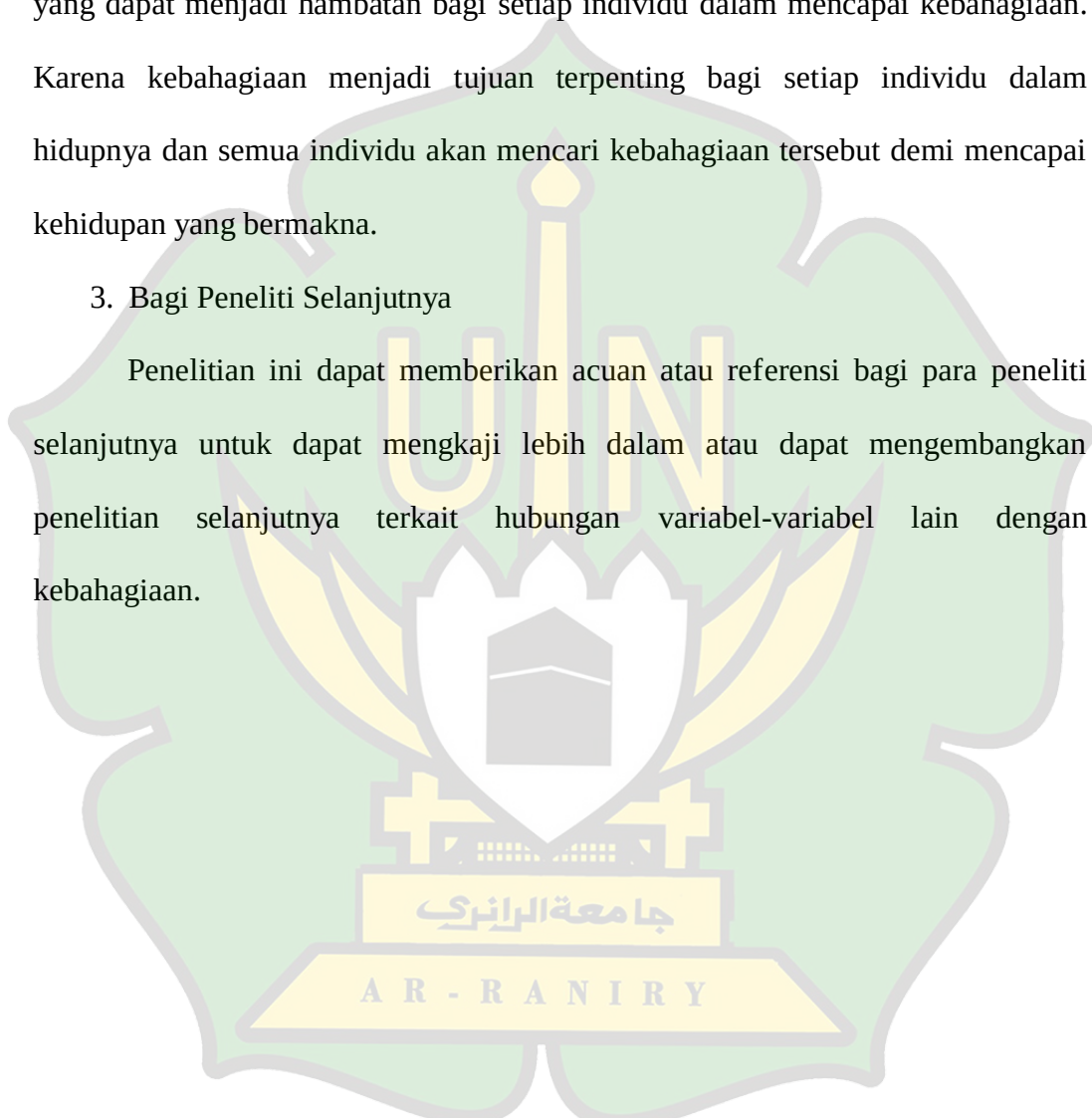
Diharapkan kepada pihak panti agar dapat mencari solusi untuk lebih meningkatkan *happiness* pada remaja Panti Asuhan dari segi faktor-faktor lain. Pihak panti juga dapat menerapkan metode penulisan *gratitude letter* setiap hari, yaitu para remaja menuliskan hal-hal yang mereka syukuri setiap harinya. Hal tersebut telah terbukti mampu meningkatkan *happiness* dalam diri seseorang. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Zulfiana (2017) yang memperoleh hasil bahwa menulis *gratitude letter* dapat meningkatkan *happiness* (kebersyukuran) sehingga *happiness* pada individu akan meningkat (hlm 23)

2. Bagi Kepala Panti Nirmala Banda Aceh

Kepala panti diharapkan lebih sering melakukan evaluasi terhadap keadaan para anak-anak dan remaja-remaja panti, agar dapat diketahui hal-hal apa saja yang dapat menjadi hambatan bagi setiap individu dalam mencapai kebahagiaan. Karena kebahagiaan menjadi tujuan terpenting bagi setiap individu dalam hidupnya dan semua individu akan mencari kebahagiaan tersebut demi mencapai kehidupan yang bermakna.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih dalam atau dapat mengembangkan penelitian selanjutnya terkait hubungan variabel-variabel lain dengan kebahagiaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Meningkatkan Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Dengan Sabar. *Jurnal Psikologi Integratif*, 5 (1), 33. Diunduh dari ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/PI/article/download/1404/1205
- Afrella, P., & Amri, A. (2018). Peranan Pengasuh dalam Membina Perilaku Sosial Anak Pada Panti Asuhan Kluet Utara Kabupen Aceh Selatan. Prodi Sosiologi. Fakultas ISIP. Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah*, 3 (1), 6. Diunduh dari <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/download/6321/2744>
- Arif, I. S. (2016). *Psikologi Positif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Azwar, S. (2015). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asghary, B. I. (1994). *Solusi Alquran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edi. (2018, November 8). Mensos Dukung Pemulangan 67 Persen Anak Panti Asuhan ke Keluarganya. Dipetik Juli 19, 2019, Dari Jawa Pos.Com. <https://www.jawapos.com/nasional/08/11/2018/mensos-dukung-pemulangan-67-persen-anak-panti-asuhan-ke-keluarganya/>
- Emmons, R. A. (2016) *The Little of Gratitude*. London. Gaia Books.
- Emmons, McCullough., & Tsang (2002). *The Grateful Disposition : A Conceptual and Empirical Topography*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82 (1), 113. Diunduh dari https://greatergood.berkeley.edu/images/application_uploads/McCullough-GratefulDisposition.pdf
- Eriyanda, D., & Khairani. M. (2017). Kebersyukuran dan kebahagiaan pada wanita yang bercerai di Aceh. Fakultas Kedokteran. Program Studi Psikologi. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh. *Jurnal psikologi*, 16 (2), 190. Diunduh dari <http://journal.unika.ac.id/index.php/psi/article/view/1269>
- Gunawan, M., A. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Fuad, M. (2015). Psikologi Kebahagiaan Manusia. *JurnalKomunika*, 9 (1), 113 & 116. Diunduh dari ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/article/download/834/713/

- Hasanah, T., & Murisal. Hubungan Bersyukur dengan Kesejahteraan Subjektif pada Orang yang Memiliki Anak Tunagrahita di SLB Negeri 2 Kota Padang. Universitas Negeri Imam Bonjol Padang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4 (2), 87. Di unduh dari ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/2176
- Hamid, R. (2013). Kafalah Al-Yatim dari Perspektif Hadis Nabi. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. UIN Alauddin. Makassar. *Jurnal Al-fiqr*, 17 (1) hlm 110-111 Di unduh dari journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/download/2271/2204
- Hurlock, B. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- King, L. A. (2014). *Psikologi Umum I*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lubis, I., R & Agustini, L., J. (2018). Efektivitas Gratitude Training Untuk Meningkatkan Subjective Well-Being Pada Remaja di Panti Asuhan . *Jurnal Psikogenesis*, 6 (2), 205-206. Diunduh dari <http://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/Jurnal-Online-Psikogenesis/article/view/703>.
- Muhadjir, N (2013). *Psikologi Positif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Noor, J (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Papalia, Old & Feldman (2013). *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, A., D, Rachmawati & Sukarti. (2016). Pelatihan Kebersyukuran Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Guru Sekolah Inklusi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 8 (1), 25-26. Di unduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/102535-ID-pelatih-kebersyukuran-untuk-meningkatkan.pdf>
- Rienneke, T., C & Setianingrum, M., E. (2018). Hubungan Antara Forgiveness dengan Kebahagiaan Pada Remaja yang Tinggal Di Panti Asuhan. Fakultas Psikologi. Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 7(1). Diunduh dari <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/1339>
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo

- Santrock, J., W. (2011). *Perkembangan Anak II*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Seligman, Ernst, Gillham, Reivich, & Linskin. (2009). *Positive Education: Positive Psychology and Classroom Interventions*. *Jurnal oxford Review of Education*. 3 (35) 1 & 295. Diunduh dari <https://www.otb.ie/images/10.1.1.368.7898.pdf>
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono (2017). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tebba, S. (2003). *Tasawuf Positif*. Bogor: Kencana.
- Zulfiana. (2017). Menulis *Gratitude Letter* untuk Meningkatkan *Happiness* Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Psikologi Eksperimen*, 1(1), 23. Diunduh dari <http://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/index>.
- Yusuf, M. (2016). Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Kebahagiaan pada Anak Yatim. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. (hlm 68, 106 & 107). Diunduh dari <etheses.uin-malang.ac.id/3680/1/12410118.pdf>



Nomor : B-08/Un.08/FPsi/KP.00.4/01/2019

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL 2018/2019
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

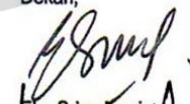
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil tahun Akademik 2018/2019 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 14 November 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Fuad S.Ag, M.Hum Sebagai Pembimbing Pertama
2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi, M.Psi, Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Rini Agustina
NIM/Prodi : 150901149/Psikologi
Judul : Hubungan Gratitude dengan Happiness pada Remaja Panti Asuhan Nirmala di Kota Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 02 Januari 2019 M
25 Rabiul Akhir 1440 H

Dekan,


Eka Srimulyani

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan



DINAS SOSIAL
UPTD PANTI ASUHAN NIRMALA
Jalan P. Nyak Makam No. 33 Banda Aceh

Banda Aceh, 2 Juli 2019

Nomor : 072/57

Lampiran : -

Perihal : Telah Selesai Melakukan
 Penelitian Pada UPTD.Panti
 Asuhan Nirmala

Kepada Yth:

Deka Ketua Prodi Psikologi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

di-

Tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Rini Agustina

Nim : 150901149

Prodi : Psikologi / VIII (Delapan)

Benar telah melakukan Penelitian dan Pengambilan data pada UPTD Panti Asuhan Nirmala Dinas Sosial Kota Banda Aceh, dengan judul "Hubungan *Gratitude* dengan *Happiness* pada Remaja Panti Asuhan Nirmala "

Demikian surat ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan dimana perlunya

Kepala UPTD Panti Asuhan Nirmala
 Kota Banda Aceh

Dra. Salmiah
 Nip. 19661231 199603 2 004

A R - R A N I R Y

Skala Gratitude		
No	ne	CVR
1.	3	1
2.	3	1
3.	3	1
4.	3	1
5.	3	1
6.	3	1
7.	3	1
8.	3	1
9.	3	1
10.	3	1
11.	3	1
12.	3	1
13.	3	1
14.	3	1
15.	3	1
16.	3	1
17.	3	1
18.	3	1
19.	3	1
20.	3	1
21.	3	1
22.	3	1
23.	3	1
24.	2	0.3
25.	3	1
26.	2	0.3
27.	3	1
28.	3	1
29.	3	1
30.	3	1
31.	3	1
32.	3	1
33.	3	1
34.	3	1
35.	3	1
36.	3	1
37.	3	1
38.	3	1
39.	3	1
40.	3	1
41.	3	1
42.	3	1

Skala Happiness		
No	ne	CVR
1.	3	1
2.	3	1
3.	3	1
4.	3	1
5.	3	1
6.	3	1
7.	3	1
8.	3	1
9.	3	1
10.	3	1
11.	3	1
12.	3	1
13.	3	1
14.	3	1
15.	3	1
16.	3	1
17.	3	1
18.	3	1
19.	3	1
20.	3	1
21.	3	1
22.	2	0.3
23.	3	1
24.	3	1
25.	3	1
26.	3	1
27.	2	0.3
28.	3	1
29.	3	1
30.	2	0.3
31.	2	0.3
32.	2	0.3
33.	3	1
34.	2	0.3
35.	3	1
36.	3	1
37.	3	1
38.	3	1
39.	3	1
40.	3	1
41.	3	1
42.	3	1
43.	2	0.3
44.	2	0.3
45.	3	1
46.	3	1
47.	3	1
48.	3	1
49.	3	1
50.	3	1

Skala *Gratitude* Sebelum Dibuang Item Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,878	,927	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,2121	,64988	33
X2	2,8182	,80834	33
X3	3,3636	,60302	33
X4	2,7273	,91079	33
X5	3,3030	,63663	33
X6	2,6364	,96236	33
X7	3,4545	,50565	33
X8	2,9091	,84275	33
X9	3,0909	,80482	33
X10	2,8182	,88227	33
X11	3,1818	,84611	33
X12	2,8788	,69631	33
X13	3,0000	,70711	33
X14	3,1515	,79535	33
X15	3,0000	,70711	33
X16	3,5758	3,41898	33
X17	2,6364	,82228	33
X18	2,6364	,92932	33
X19	2,6364	,85944	33
X20	2,5758	1,00095	33
X21	2,4242	1,06155	33
X22	2,5152	1,00378	33
X23	2,3030	1,18545	33
X24	3,0000	,79057	33

X25	3,0606	,70442	33
X26	2,5758	1,14647	33
X27	2,4545	1,03353	33
X28	2,4848	1,12142	33
X29	3,1818	,63514	33
X30	2,8485	,66714	33
X31	3,2727	,71906	33
X32	2,8485	1,92226	33
X33	2,7879	,64988	33
X34	3,0909	,45851	33
X35	3,4545	,50565	33
X36	3,4545	,61699	33
X37	3,1212	,69631	33
X38	2,9091	,91391	33
X39	2,9697	,63663	33
X40	3,1818	,68258	33
X41	3,0909	,72300	33
X42	3,0303	,76994	33

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,944	2,303	3,576	1,273	1,553	,100	42
Item Variances	,994	,210	11,689	11,479	55,604	3,161	42
Inter-Item Covariances	,146	-1,193	,992	2,186	-,832	,047	42
Inter-Item Correlations	,232	-,485	,837	1,322	-1,724	,051	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	120,4545	281,006	,504	.	,874
X2	120,8485	280,508	,416	.	,875
X3	120,3030	286,843	,255	.	,877
X4	120,9394	280,746	,355	.	,876
X5	120,3636	279,864	,570	.	,874
X6	121,0303	274,905	,520	.	,873
X7	120,2121	290,610	,090	.	,879
X8	120,7576	282,814	,314	.	,876
X9	120,5758	281,377	,385	.	,875
X10	120,8485	278,633	,442	.	,874

X11	120,4848	270,445	,764	.	,870
X12	120,7879	278,547	,576	.	,873
X13	120,6667	278,479	,569	.	,873
X14	120,5152	281,633	,380	.	,875
X15	120,6667	276,104	,673	.	,872
X16	120,0909	312,523	-,263	.	,926
X17	121,0303	271,655	,741	.	,870
X18	121,0303	269,093	,737	.	,869
X19	121,0303	273,968	,622	.	,872
X20	121,0909	270,835	,625	.	,871
X21	121,2424	274,752	,470	.	,874
X22	121,1515	273,570	,537	.	,872
X23	121,3636	270,426	,528	.	,872
X24	120,6667	279,417	,468	.	,874
X25	120,6061	286,559	,225	.	,877
X26	121,0909	269,710	,568	.	,871
X27	121,2121	269,422	,646	.	,870
X28	121,1818	273,091	,487	.	,873
X29	120,4848	287,633	,203	.	,878
X30	120,8182	285,716	,277	.	,877
X31	120,3939	282,996	,368	.	,876
X32	120,8182	274,841	,218	.	,883
X33	120,8788	283,485	,389	.	,876
X34	120,5758	284,939	,469	.	,876
X35	120,2121	291,485	,039	.	,879
X36	120,2121	291,172	,041	.	,879
X37	120,5455	277,131	,638	.	,872
X38	120,7576	274,002	,581	.	,872
X39	120,6970	279,468	,589	.	,873
X40	120,4848	278,320	,599	.	,873
X41	120,5758	276,564	,637	.	,872
X42	120,6364	273,114	,735	.	,871

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
123,6667	292,417	17,10019	42

Skala Gratitude Setelah Dibuang Item Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,938	,941	33

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,2121	,64988	33
X2	2,8182	,80834	33
X4	2,7273	,91079	33
X5	3,3030	,63663	33
X6	2,6364	,96236	33
X8	2,9091	,84275	33
X9	3,0909	,80482	33
X10	2,8182	,88227	33
X11	3,1818	,84611	33
X12	2,8788	,69631	33
X13	3,0000	,70711	33
X14	3,1515	,79535	33
X15	3,0000	,70711	33
X17	2,6364	,82228	33
X18	2,6364	,92932	33
X19	2,6364	,85944	33
X20	2,5758	1,00095	33
X21	2,4242	1,06155	33
X22	2,5152	1,00378	33
X23	2,3030	1,18545	33
X24	3,0000	,79057	33
X26	2,5758	1,14647	33

X27	2,4545	1,03353	33
X28	2,4848	1,12142	33
X31	3,2727	,71906	33
X33	2,7879	,64988	33
X34	3,0909	,45851	33
X37	3,1212	,69631	33
X38	2,9091	,91391	33
X39	2,9697	,63663	33
X40	3,1818	,68258	33
X41	3,0909	,72300	33
X42	3,0303	,76994	33

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,861	2,303	3,303	1,000	1,434	,076	33
Item Variances	,720	,210	1,405	1,195	6,685	,084	33
Inter-Item Covariances	,228	-,259	,992	1,251	-3,839	,029	33
Inter-Item Correlations	,327	-,254	,837	1,091	-3,293	,038	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	91,2121	253,735	,475	.	,937
X2	91,6061	253,371	,388	.	,938
X4	91,6970	253,030	,350	.	,939
X5	91,1212	252,297	,559	.	,937
X6	91,7879	246,860	,536	.	,937
X8	91,5152	254,945	,310	.	,939
X9	91,3333	253,604	,380	.	,938
X10	91,6061	251,496	,419	.	,938
X11	91,2424	242,064	,806	.	,934
X12	91,5455	250,568	,587	.	,936
X13	91,4242	252,752	,478	.	,937
X14	91,2727	255,080	,326	.	,939
X15	91,4242	249,252	,638	.	,936
X17	91,7879	242,797	,801	.	,934
X18	91,7879	241,422	,752	.	,934

X19	91,7879	246,047	,639	.	,936
X20	91,8485	242,508	,657	.	,935
X21	92,0000	246,063	,505	.	,937
X22	91,9091	244,960	,574	.	,936
X23	92,1212	242,360	,548	.	,937
X24	91,4242	251,002	,494	.	,937
X26	91,8485	241,508	,594	.	,936
X27	91,9697	241,030	,683	.	,935
X28	91,9394	244,496	,520	.	,937
X31	91,1515	253,320	,444	.	,938
X33	91,6364	254,176	,454	.	,938
X34	91,3333	257,104	,455	.	,938
X37	91,3030	249,218	,650	.	,936
X38	91,5152	245,758	,608	.	,936
X39	91,4545	250,881	,631	.	,936
X40	91,2424	249,377	,657	.	,936
X41	91,3333	248,792	,644	.	,936
X42	91,3939	245,934	,724	.	,935

Skala *Happinees* Sebelum Item Gugur Dibuang

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	64,7
	Excluded ^a	18	35,3
	Total	51	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	,959	50

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	3,1818	,68258	33
Y2	2,9091	,67840	33
Y3	2,9394	,74747	33

Y4	3,0303	,95147	33
Y5	3,0909	,72300	33
Y6	3,0303	,72822	33
Y7	3,0303	,80951	33
Y8	3,0909	,84275	33
Y9	3,1515	,71244	33
Y10	2,9091	,97991	33
Y11	2,7273	,67420	33
Y12	2,9394	,55562	33
Y13	3,0606	,82687	33
Y14	3,1515	,75503	33
Y15	3,2424	,75126	33
Y16	3,3030	,68396	33
Y17	3,0303	,72822	33
Y18	3,0606	,89928	33
Y19	3,3030	,76994	33
Y20	2,9394	,74747	33
Y21	2,5455	,86930	33
Y22	2,4848	,71244	33
Y23	2,5758	,70844	33
Y24	2,7273	,83937	33
Y25	2,9091	,94748	33
Y26	2,7273	,91079	33
Y27	2,7576	,90244	33
Y28	2,8788	,85723	33
Y29	2,8788	,99240	33
Y30	2,5758	,93643	33
Y31	2,8788	,89294	33
Y32	2,9697	,80951	33
Y33	2,6970	,88335	33
Y34	2,6364	,92932	33
Y35	2,7273	,91079	33
Y36	2,4848	,87039	33
Y37	2,5758	1,00095	33
Y38	2,3333	,95743	33
Y39	2,6364	,99430	33
Y40	2,6970	1,10354	33
Y41	2,9697	,91804	33
Y42	2,6061	,93339	33
Y43	2,9394	,86384	33
Y44	2,6061	1,08799	33
Y45	2,8485	,90558	33
Y46	2,8485	,87039	33

Y47	2,8182	,95048	33
Y48	2,6667	,88976	33
Y49	2,9697	,91804	33
Y50	2,7576	,90244	33

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,857	2,333	3,303	,970	1,416	,051	50
Item Variances	,736	,309	1,218	,909	3,945	,038	50
Inter-Item Covariances	,235	-,356	,836	1,192	-2,348	,031	50
Inter-Item Correlations	,316	-,380	,851	1,232	-2,239	,044	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	139,6667	594,854	,490	.	,958
Y2	139,9394	601,559	,289	.	,959
Y3	139,9091	599,210	,324	.	,959
Y4	139,8182	597,966	,274	.	,960
Y5	139,7576	587,127	,684	.	,958
Y6	139,8182	592,153	,535	.	,958
Y7	139,8182	589,591	,544	.	,958
Y8	139,7576	584,127	,658	.	,958
Y9	139,6970	592,530	,536	.	,958
Y10	139,9394	592,121	,389	.	,959
Y11	140,1212	594,110	,519	.	,958
Y12	139,9091	598,273	,480	.	,959
Y13	139,7879	592,360	,462	.	,959
Y14	139,6970	598,530	,339	.	,959
Y15	139,6061	593,496	,480	.	,958
Y16	139,5455	598,068	,391	.	,959
Y17	139,8182	605,341	,161	.	,960
Y18	139,7879	609,485	,030	.	,961
Y19	139,5455	598,568	,331	.	,959
Y20	139,9091	599,335	,321	.	,959
Y21	140,3030	581,218	,708	.	,958
Y22	140,3636	588,051	,668	.	,958
Y23	140,2727	589,892	,617	.	,958
Y24	140,1212	592,985	,439	.	,959
Y25	139,9394	583,121	,603	.	,958

Y26	140,1212	577,860	,752	.	,957
Y27	140,0909	577,273	,774	.	,957
Y28	139,9697	582,343	,690	.	,958
Y29	139,9697	576,843	,709	.	,957
Y30	140,2727	581,455	,649	.	,958
Y31	139,9697	591,468	,446	.	,959
Y32	139,8788	591,360	,498	.	,958
Y33	140,1515	582,008	,677	.	,958
Y34	140,2121	580,297	,681	.	,958
Y35	140,1212	583,735	,615	.	,958
Y36	140,3636	579,676	,744	.	,957
Y37	140,2727	576,205	,716	.	,957
Y38	140,5152	576,945	,734	.	,957
Y39	140,2121	586,235	,507	.	,958
Y40	140,1515	578,070	,610	.	,958
Y41	139,8788	580,610	,682	.	,958
Y42	140,2424	588,502	,492	.	,958
Y43	139,9091	583,835	,648	.	,958
Y44	140,2424	574,377	,692	.	,958
Y45	140,0000	583,500	,624	.	,958
Y46	140,0000	582,000	,688	.	,958
Y47	140,0303	580,530	,659	.	,958
Y48	140,1818	580,216	,714	.	,957
Y49	139,8788	580,797	,678	.	,958
Y50	140,0909	584,960	,592	.	,958

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
142,8485	611,633	24,73121	50

Skala *Happiness* Setelah Aitem Gugur Dibuang

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	64,7
	Excluded ^a	18	35,3
	Total	51	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized	
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,962	,962	46

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	3,1818	,68258	33
Y3	2,9394	,74747	33
Y5	3,0909	,72300	33
Y6	3,0303	,72822	33
Y7	3,0303	,80951	33
Y8	3,0909	,84275	33
Y9	3,1515	,71244	33
Y10	2,9091	,97991	33
Y11	2,7273	,67420	33
Y12	2,9394	,55562	33
Y13	3,0606	,82687	33
Y14	3,1515	,75503	33
Y15	3,2424	,75126	33
Y16	3,3030	,68396	33
Y19	3,3030	,76994	33
Y20	2,9394	,74747	33
Y21	2,5455	,86930	33
Y22	2,4848	,71244	33
Y23	2,5758	,70844	33
Y24	2,7273	,83937	33
Y25	2,9091	,94748	33
Y26	2,7273	,91079	33
Y27	2,7576	,90244	33
Y28	2,8788	,85723	33
Y29	2,8788	,99240	33
Y30	2,5758	,93643	33
Y31	2,8788	,89294	33
Y32	2,9697	,80951	33
Y33	2,6970	,88335	33
Y34	2,6364	,92932	33
Y35	2,7273	,91079	33
Y36	2,4848	,87039	33

Y37	2,5758	1,00095	33
Y38	2,3333	,95743	33
Y39	2,6364	,99430	33
Y40	2,6970	1,10354	33
Y41	2,9697	,91804	33
Y42	2,6061	,93339	33
Y43	2,9394	,86384	33
Y44	2,6061	1,08799	33
Y45	2,8485	,90558	33
Y46	2,8485	,87039	33
Y47	2,8182	,95048	33
Y48	2,6667	,88976	33
Y49	2,9697	,91804	33
Y50	2,7576	,90244	33

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,844	2,333	3,303	,970	1,416	,053	46
Item Variances	,741	,309	1,218	,909	3,945	,038	46
Inter-Item Covariances	,265	-,212	,836	1,048	-3,942	,027	46
Inter-Item Correlations	,353	-,304	,851	1,155	-2,800	,035	46

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	127,6364	566,176	,479	.	,962
Y3	127,8788	572,047	,269	.	,963
Y5	127,7273	558,017	,693	.	,961
Y6	127,7879	564,297	,503	.	,962
Y7	127,7879	560,610	,547	.	,962
Y8	127,7273	556,392	,632	.	,961
Y9	127,6667	563,167	,548	.	,962
Y10	127,9091	564,210	,366	.	,963
Y11	128,0909	564,835	,528	.	,962
Y12	127,8788	569,235	,478	.	,962
Y13	127,7576	564,377	,437	.	,962
Y14	127,6667	569,979	,324	.	,963
Y15	127,5758	565,752	,445	.	,962
Y16	127,5152	570,695	,338	.	,962
Y19	127,5152	571,508	,275	.	,963

Y20	127,8788	571,797	,276	.	,963
Y21	128,2727	552,955	,697	.	,961
Y22	128,3333	559,167	,669	.	,961
Y23	128,2424	561,439	,604	.	,962
Y24	128,0909	563,835	,443	.	,962
Y25	127,9091	553,648	,621	.	,961
Y26	128,0909	548,835	,763	.	,961
Y27	128,0606	548,059	,789	.	,961
Y28	127,9394	553,371	,697	.	,961
Y29	127,9394	547,996	,715	.	,961
Y30	128,2424	553,314	,636	.	,961
Y31	127,9394	561,621	,468	.	,962
Y32	127,8485	562,695	,491	.	,962
Y33	128,1212	553,422	,674	.	,961
Y34	128,1818	551,653	,680	.	,961
Y35	128,0909	553,585	,649	.	,961
Y36	128,3333	550,917	,747	.	,961
Y37	128,2424	547,189	,727	.	,961
Y38	128,4848	547,195	,761	.	,961
Y39	128,1818	556,778	,521	.	,962
Y40	128,1212	547,735	,644	.	,961
Y41	127,8485	551,508	,693	.	,961
Y42	128,2121	557,797	,534	.	,962
Y43	127,8788	554,110	,673	.	,961
Y44	128,2121	543,922	,731	.	,961
Y45	127,9697	553,093	,664	.	,961
Y46	127,9697	552,218	,715	.	,961
Y47	128,0000	551,625	,665	.	,961
Y48	128,1515	551,508	,716	.	,961
Y49	127,8485	551,320	,697	.	,961
Y50	128,0606	555,996	,597	.	,961

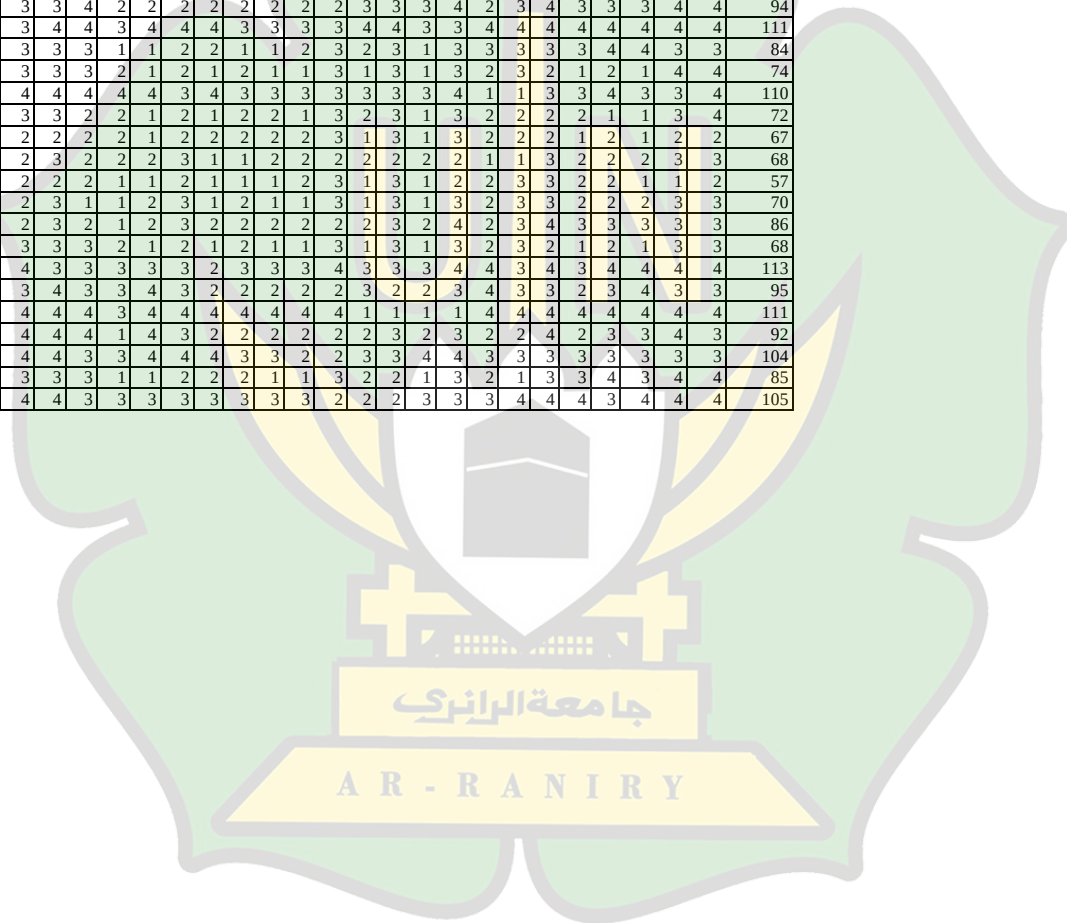
Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
130,8182	582,216	24,12915	46

No	Nama	Item																																	Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
1	MUF	4	3	2	4	2	3	4	1	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	1	4	2	1	1	1	3	4	4	4	1	1	3	1	4	3	2	93
2	RF	4	4	2	3	1	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	100	
3	DFA	4	4	2	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
4	ISA	4	3	1	3	2	2	4	1	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	1	4	1	1	4	3	4	4	3	3	3	96	
5	NY	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	108	
6	PZ	3	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	92		
7	MAI	4	4	3	3	2	2	4	1	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	96		
8	IW	4	4	2	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	109		
9	NA	4	3	1	4	1	1	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	106		
10	FIT	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	2	2	2	4	1	4	4	4	2	4	3	3	2	102		
11	MAU	3	1	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	101		
12	NUR	4	3	2	4	3	2	4	2	3	1	2	1	2	3	4	4	2	4	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	85		
13	REZ	1	2	1	2	1	3	3	1	2	3	4	1	4	4	1	4	2	3	1	2	4	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	67	
14	MUK	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	110		
15	RSYAH	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	107		
16	RISAU	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	107		
17	ADL	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	104		
18	BOM	4	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	2	62		
19	RAIS	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	4	94		
20	RASY	4	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	104		
21	MAM	4	4	3	3	2	2	4	1	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	101		
22	CHS	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	87			
23	RIRA	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	1	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	102		
24	DAH	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	3	4	2	1	3	4	1	1	2	2	1	2	2	93		
25	MZA	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	3	4	2	1	1	4	1	1	2	2	1	3	2	92		
26	MSAD	4	2	2	3	3	4	3	1	2	1	3	4	3	1	4	1	4	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86		
27	IRYS	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	109		
28	IMM	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	2	4	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	105		
29	MMR	4	2	2	3	2	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	95		
30	RAHMA	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	84		
31	MUT	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	83		
32	NAZ	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	109		
33	INAT	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	1	2	3	4	4	4	1	2	3	2	1	3	4	99			
34	ZAK	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	95		
35	SN	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	119		
36	NUAZ	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	103		
37	MY	4	3	2	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	2	2	1	1	3	94		
38	SA	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	114			
39	ULF	3	1	2	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	1	3	1	2	4	3	3	4	1	2	3	3	1	84		
40	ZAH	1	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	2	1	4	1	1	2	1	1	3	4	2	2	4	1	2	4	3	3	3	3	1	86		
41	MIRA	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	91		
42	MUR	4	3	1	4	1	1	2	1	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	1	3	2	3	4	4	1	4	1	2	1	4	3	91		
43	NADRA	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	100		
44	MIRN	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	2	3	1	1	1	4	2	2	2	1	3	3	3	94		
45	MAK	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
46	FIT	4	2	1	4	2	1	1	2	2	2	1	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	90		
47	MUHAR	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	1	4	3	3	4	2	2	2	99		
48	DN	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	1	4	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	92		
49	DIN	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	99		
50	SA	3	3	1	1	1	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	82		
51	YS	4	4	2	4	3	2	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103		
52	AM	4	4	1	1	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	100		

53	MUF	4	2	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	104		
54	MF	4	2	2	4	2	1	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	1	3	1	3	3	2	4	4	3	3	1	4	2	4	92		
55	GR	3	1	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	2	1	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	1	2	88	
56	MFAD	4	4	3	3	2	2	4	1	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	99		
57	MA	4	4	1	4	2	2	4	1	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	106	
58	ZS	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	72		
59	MNA	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	4	3	3	2	83	
60	RM	4	3	2	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	102	
61	DL	3	1	3	3	1	2	2	1	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	3	2	1	2	4	2	4	2	1	2	2	2	2	4	3	81	
62	TZ	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	89	
63	ZN	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	94	
64	HS	3	3	1	1	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
65	RO	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	84	
66	DH	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	3	1	3	2	3	2	1	2	1	4	74	
67	AA	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	4	3	3	4	110	
68	ED	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	1	1	3	4	72
69	IRF	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	67
70	KM	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	68	
71	KHM	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	3	1	2	2	3	3	2	2	1	1	2	57
72	MF	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	1	2	1	1	1	3	1	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	70	
73	MSK	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	86	
74	MS	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	3	1	3	2	3	2	1	2	1	3	68	
75	MRK	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	113	
76	MAI	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	95	
77	MUR	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
78	MAB	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	92	
79	MAF	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
80	MAKM	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	1	3	3	4	3	4	3	85	
81	MF	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	105	

Tabulasi Hasil Penelitian Skala *Gratitude*



UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		gratitude	happiness
N		81	81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	94.06	130.10
	Std. Deviation	13.280	18.395
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.062
	Positive	.064	.062
	Negative	-.102	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.916	.555
Asymp. Sig. (2-tailed)		.371	.918

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
happiness * gratitude	81	100.0%	0	0.0%	81	100.0%

Report

happiness

gratitude	Mean	Minimum	Maximum
57	96.00	96	96
62	78.00	78	78
67	121.00	109	133
68	111.50	105	118
70	115.00	115	115
72	102.00	90	114
74	120.00	120	120
81	115.00	115	115
82	102.00	102	102
83	117.00	104	130
84	121.67	115	126
85	133.50	132	135
86	113.67	96	126
87	117.00	117	117
88	105.00	105	105

89	135.00	135	135
90	127.00	127	127
91	133.50	129	138
92	128.20	122	134
93	126.50	124	129
94	139.75	128	159
95	130.33	108	156
96	130.00	126	134
99	129.00	114	144
100	140.50	130	151
101	145.00	134	161
102	145.67	131	167
103	118.00	116	120
104	138.00	122	152
105	143.00	142	144
106	153.00	142	163
107	129.00	125	133
108	147.00	147	147
109	149.00	140	162
110	134.50	125	144
111	126.50	102	151
113	153.00	153	153
114	178.00	178	178
119	121.00	121	121
Total	130.10	78	178

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
happiness * gratitude	Between Groups	(Combined)	19239.493	38	506.302	2.715	.001
		Linearity	10802.669	1	10802.669	57.933	.000
		Deviation from Linearity	8436.824	37	228.022	1.223	.263
	Within Groups		7831.717	42	186.469		
	Total		27071.210	80			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
happiness * gratitude	.632	.399	.843	.711

Frequencies

		Statistics	
		gratitude	happiness
N	Valid	81	81
	Missing	0	0
Mean		94.06	130.10
Median		95.00	129.00
Std. Deviation		13.280	18.395
Minimum		57	78
Maximum		119	178
Sum		7619	10538

Frequency Table

		gratitude			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	1.2	1.2	1.2
	62	1	1.2	1.2	2.5
	67	2	2.5	2.5	4.9
	68	2	2.5	2.5	7.4
	70	1	1.2	1.2	8.6
	72	2	2.5	2.5	11.1
	74	1	1.2	1.2	12.3
	81	1	1.2	1.2	13.6
	82	1	1.2	1.2	14.8
	83	2	2.5	2.5	17.3
	84	3	3.7	3.7	21.0
	85	2	2.5	2.5	23.5
	86	3	3.7	3.7	27.2
	87	1	1.2	1.2	28.4
	88	1	1.2	1.2	29.6
	89	1	1.2	1.2	30.9
	90	1	1.2	1.2	32.1
	91	2	2.5	2.5	34.6
	92	5	6.2	6.2	40.7
	93	2	2.5	2.5	43.2
	94	4	4.9	4.9	48.1
	95	3	3.7	3.7	51.9
	96	2	2.5	2.5	54.3
	99	4	4.9	4.9	59.3

100	2	2.5	2.5	61.7
101	3	3.7	3.7	65.4
102	3	3.7	3.7	69.1
103	2	2.5	2.5	71.6
104	4	4.9	4.9	76.5
105	2	2.5	2.5	79.0
106	4	4.9	4.9	84.0
107	2	2.5	2.5	86.4
108	1	1.2	1.2	87.7
109	3	3.7	3.7	91.4
110	2	2.5	2.5	93.8
111	2	2.5	2.5	96.3
113	1	1.2	1.2	97.5
114	1	1.2	1.2	98.8
119	1	1.2	1.2	100.0
Total	81	100.0	100.0	

happiness					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78	1	1.2	1.2	1.2
	90	1	1.2	1.2	2.5
	96	2	2.5	2.5	4.9
	102	2	2.5	2.5	7.4
	104	1	1.2	1.2	8.6
	105	2	2.5	2.5	11.1
	108	1	1.2	1.2	12.3
	109	1	1.2	1.2	13.6
	114	2	2.5	2.5	16.0
	115	3	3.7	3.7	19.8
	116	1	1.2	1.2	21.0
	117	1	1.2	1.2	22.2
	118	1	1.2	1.2	23.5
	119	1	1.2	1.2	24.7
	120	2	2.5	2.5	27.2
	121	1	1.2	1.2	28.4
	122	2	2.5	2.5	30.9
	123	1	1.2	1.2	32.1
	124	3	3.7	3.7	35.8
	125	2	2.5	2.5	38.3

126	3	3.7	3.7	42.0
127	2	2.5	2.5	44.4
128	2	2.5	2.5	46.9
129	3	3.7	3.7	50.6
130	2	2.5	2.5	53.1
131	1	1.2	1.2	54.3
132	2	2.5	2.5	56.8
133	2	2.5	2.5	59.3
134	3	3.7	3.7	63.0
135	3	3.7	3.7	66.7
137	1	1.2	1.2	67.9
138	1	1.2	1.2	69.1
139	1	1.2	1.2	70.4
140	2	2.5	2.5	72.8
141	1	1.2	1.2	74.1
142	2	2.5	2.5	76.5
144	4	4.9	4.9	81.5
145	1	1.2	1.2	82.7
147	1	1.2	1.2	84.0
151	3	3.7	3.7	87.7
152	1	1.2	1.2	88.9
153	1	1.2	1.2	90.1
156	2	2.5	2.5	92.6
159	1	1.2	1.2	93.8
161	1	1.2	1.2	95.1
162	1	1.2	1.2	96.3
163	1	1.2	1.2	97.5
167	1	1.2	1.2	98.8
178	1	1.2	1.2	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
gratitude	94.06	13.280	81
happiness	130.10	18.395	81

Correlations

		gratitude	happiness
gratitude	Pearson Correlation	1	.632**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	81	81
happiness	Pearson Correlation	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rini Agustina
Tempat/Tgl Lahir : Beuracan, 8 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Suku/Bangsa : Aceh/Indonesia
Alamat : Jalan Soekarno Hatta lorong Cot Sareng, Desa
Lampeuneurut Ujong Blang, Kec. Darul Imarah,
Kota Aceh Besar.

Nama Orang Tua

a. Ayah : M. Hasan
b. Ibu : Ainiah

Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Tukang Bangunan
b. Ibu : IRT

Alamat orang tua : Jalan Soekarno Hatta lorong Cot Sareng, Desa
Lampeuneurut Ujong Blang, Kec. Darul Imarah,
Kota Aceh Besar.

Riwayat pendidikan

- a. SD 1 Darul Imarah
- b. SMPN 1 Darul Imarah
- c. SMAN 1 Darul Imarah
- d. UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 19 September 2018
Penulis,

Rini Agustina